



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PERSEPSI KOMPETENSI SYARIAH, PERSEPSI KOMPETENSI AKUNTANSI, PERSEPSI KOMPETENSI MANAJERIAL ZAKAT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK / SEDEKAH (PSAK 109) PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MIRA

NIM. 11673202042

**KONSENTRASI AKUNTANSI SYARIAH
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERSEPSI KOMPETENSI SYARIAH, PERSEPSI
KOMPETENSI AKUNTANSI, PERSEPSI KOMPETENSI
MANAJERIAL ZAKAT DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI
ZAKAT, INFAK / SEDEKAH (PSAK 109) PADA
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MIRA

NIM. 11673202042

**KONSENTRASI AKUNTANSI SYARIAH
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mira
NIM : 11673202042
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Persepsi Kompetensi Syariah, Persepsi Kompetensi Akuntansi, Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Akuntansi Zakat, Infak / Sedekah (PSAK 109) pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru
Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 4 Juni 2020

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**



Nelsi Arisandy, SE, M. Ak, Ak
NIP. 19791010 200710 2 001

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M. Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



Nasrullah Djamil, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19690623 200901 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mira
NIM : 11673202042
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Persepsi Kompetensi Syariah, Persepsi Kompetensi Akuntansi, Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Akuntansi Zakat, Infak / Sedekah (PSAK 109) pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru
Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 4 Juni 2020

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

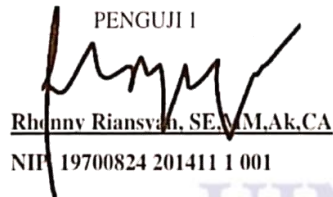


Dr. Julina, SE, M.Si

NIP.19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I



Rhenny Riansyah, SE, M.Ak, CA
NIP. 19700824 201411 1 001

PENGUJI II



Identi, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19690623 200901 2 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KOMPETENSI SYARIAH, PERSEPSI KOMPETENSI AKUNTANSI, PERSEPSI KOMPETENSI MANAJERIAL ZAKAT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK / SEDEKAH (PSAK 109) PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KOTA PEKANBARU

OLEH:

**Mira
11673202042**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan akuntansi zakat, infak / sedekah (PSAK 109) pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru, baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian pimpinan dan keuangan sehingga diperoleh responden sebanyak 45 orang. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel persepsi kompetensi syariah tidak berpengaruh terhadap penerapan PSAK 109, sedangkan tiga variabel independen lainnya berpengaruh terhadap penerapan PSAK 109. Secara simultan persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak / sedekah (PSAK 109).

Kata Kunci: *Persepsi Kompetensi Syariah, Persepsi Kompetensi Akuntansi, Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan PSAK No. 109*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kekuatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya yang tiada batas kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajrial zakat dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Penerapan PSAK No.109 pada Organisasi Pegelolaan Zakat di Kota Pekanbaru”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Pekanbaru.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Harkaneri, SE, Ak, M.S.A selaku pembimbing Proposal dan Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak dan Ibu Aras Aira, SE, M.Ak selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Serta seluruh dosen selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan saya selama belajar di bangku perkuliahan.

7. Kepada seluruh staff selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah banyak membantu saya dalam mengurus segala administrasi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Kepada seluruh pekerja cleaning service yang mana telah memberikan kenyamanan dalam belajar dengan kondisi ruangan yang bersih.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan tidak terhingga serta tidak dapat dibayar hanya dengan kata-kata, kepada Ibu dan Ayah saya yang sangat saya sayangi, atas support dan do'a serta kesabarannya dalam menemani perjalanan hidup saya.

21. Untuk adik-adikku terkasih Susi dan Multi, satu – satunya kakak laki-laki Armen yang baru dikaruniai anak yang comel Muhammad Arfi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terimakasih dukungan kepada Sahabatku Windy, Soleha, Ana, Sonia yang sudah sedikit-banyaknya memberikan masukan dan dukungan.
2. Terimakasih teman hidup selama dua bulan di rantau orang (KKN), banyak pelajaran dan pengalaman yang aku dapat bersama kalian
3. Terimakasih atas dukungannya kepada seluruh teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi E angkatan 2016, kelas konsentrasi akuntansi-syariah angkatan 2016, keluarga besar akuntansi 2016, HMJ Akuntansi periode 2017/2018.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2020
Penulis

Mira
NIM. 11673202042

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 <i>Grand Theori</i>	13
2.1.1 Teori Pertanggungjawaban Islam.....	13
2.1.2 <i>Stewardship theory</i>	16
2.1.3 Teori Persepsi Kompetensi	19
2.2 Kajian Pustaka	20
2.2.1 Penerapan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (PSAK 109)	20
2.2.2 Persepsi Kompetensi Syariah.....	39
2.2.3 Persepsi Kompetensi Akuntansi.....	40
2.2.4 Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat.....	42
2.2.5 Sistem Pengendalian Internal.....	45
2.3 Penelitian Terdahulu.....	47
2.4 Kerangka Berfikir	49
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	50
2.5.1 Hubungan Persepsi Kompetensi Syariah Terhadap Penerapan PSAK 109	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Hubungan Persepsi Kompetensi Akuntansi Terhadap Penerapan PSAK 109	52
2.5.3 Hubungan Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat Terhadap Penerapan PSAK 109.....	53
2.5.4 Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan PSAK 109.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
3.2 Populasi dan Sampel.....	57
3.2.1 Populasi.....	57
3.2.2 Sampel.....	57
3.3 Defenisi dan Operasional Variabel.....	59
3.3.1 Variabel Dependen.....	59
3.3.2 Variabel Independen	60
3.4 Jenis dan Sumber Data	66
3.5 Teknik Pengumpulan Data	66
3.6 Teknik Analisis Data	67
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	68
3.6.2 Uji Instrumen Penelitian	69
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	71
3.6.4 Persamaan Regresi Linear Berganda	73
3.6.5 Uji Hipotesis	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Hasil Penelitian.....	77
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	77
4.1.2 Uji Instrumen Penelitian	89
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	93
4.1.4 Persamaan Regresi Linear Berganda	98
4.1.5 Uji Hipotesis	100
4.2 Pembahasan	105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1 Pengaruh Persepsi Kompetensi Syariah Terhadap Penerapan PSAK 109.....	105
4.2.2 Pengaruh Persepsi Kompetensi Akuntansi Terhadap Penerapan PSAK 109.....	106
4.2.3 Pengaruh Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat Terhadap Penerapan PSAK 109.....	109
4.2.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan PSAK 109.....	111
4.2.5 Pengaruh Persepsi Kompetensi syariah, Persepsi Kompetensi Akuntansi, Persepsi Kompetensi Manajerial zakat dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan PSAK 109.....	112
BAB V PENUTUP	116
5.1 Simpulan.....	116
5.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Amil yang Mendapat Sertifikasi	7
Tabel 2.1	Nisab Zakat Unta.....	22
Tabel 2.2	Nisab Zakat sapi/kerbau	23
Tabel 2.3	Nisab Zakat Kambing/Domba	23
Tabel 2.4	Entitas Amil Abc Laporan Posisi Keuangan.....	36
Tabel 2.5	Laporan Perubahan Dana	36
Tabel 2.6	Laporan Perubahan Aset Kelolaan.....	38
Tabel 2.7	Penelitian Terdahulu.....	48
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel.....	58
Tabel 3.2	Defenisi dan Operasional Variabel	64
Tabel 3.3	Teknik Dependensi Analisis Multivariat.....	67
Tabel 4.1.	Tingkat Pengembalian Kuesioner	78
Tabel 4.2.	Daftar OPZ yang menjadi Sampel Penelitian	78
Tabel 4.3.	Deskripsi Karakteristik Responden.....	78
Tabel 4.4.	Statistik Deskriptif Variabel Penerapan PSAK 109 (Y)	80
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan PSAK 109 (Y).....	81
Tabel 4.6.	Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kompetensi Syariah (X1).....	81
Tabel 4.7.	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kompetensi Syariah (X1).....	82
Tabel 4.8.	Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kometensi Akuntansi (X2).....	83
Tabel 4.9.	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kompetensi Akuntansi (X2)	84

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat (X3).....	85
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat (X3)	86
Tabel 4.12. Statistik Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal (X4).....	87
Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pengendalian Internal (X4).....	88
Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan PSAK 109	89
Tabel 4.15. Uji Validitas Variabel Persepsi Kompetensi syariah	90
Tabel 4.16. Uji Validitas Variabel Persepsi Kompetensi Akuntansi.....	91
Tabel 4.17. Uji Validitas Variabel Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat .	92
Tabel 4.18. Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal	93
Tabel 4.19. Uji Realibilitas	93
Tabel 4.20. Hasil Uji Normalitas.....	94
Tabel 4.21. Hasil Uji Multikolinieritas	96
Tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Tabel 4.23. Hasil Analisis Persamaan Regresi.....	99
Tabel 4.24. Hasil Uji F.....	101
Tabel 4.25. Hasil Uji t / Uji Parsial	103
Tabel 4.26 Hasil Uji t dan Uji F.....	104
Tabel 4.2.7 Koefisien Determinasi.....	105

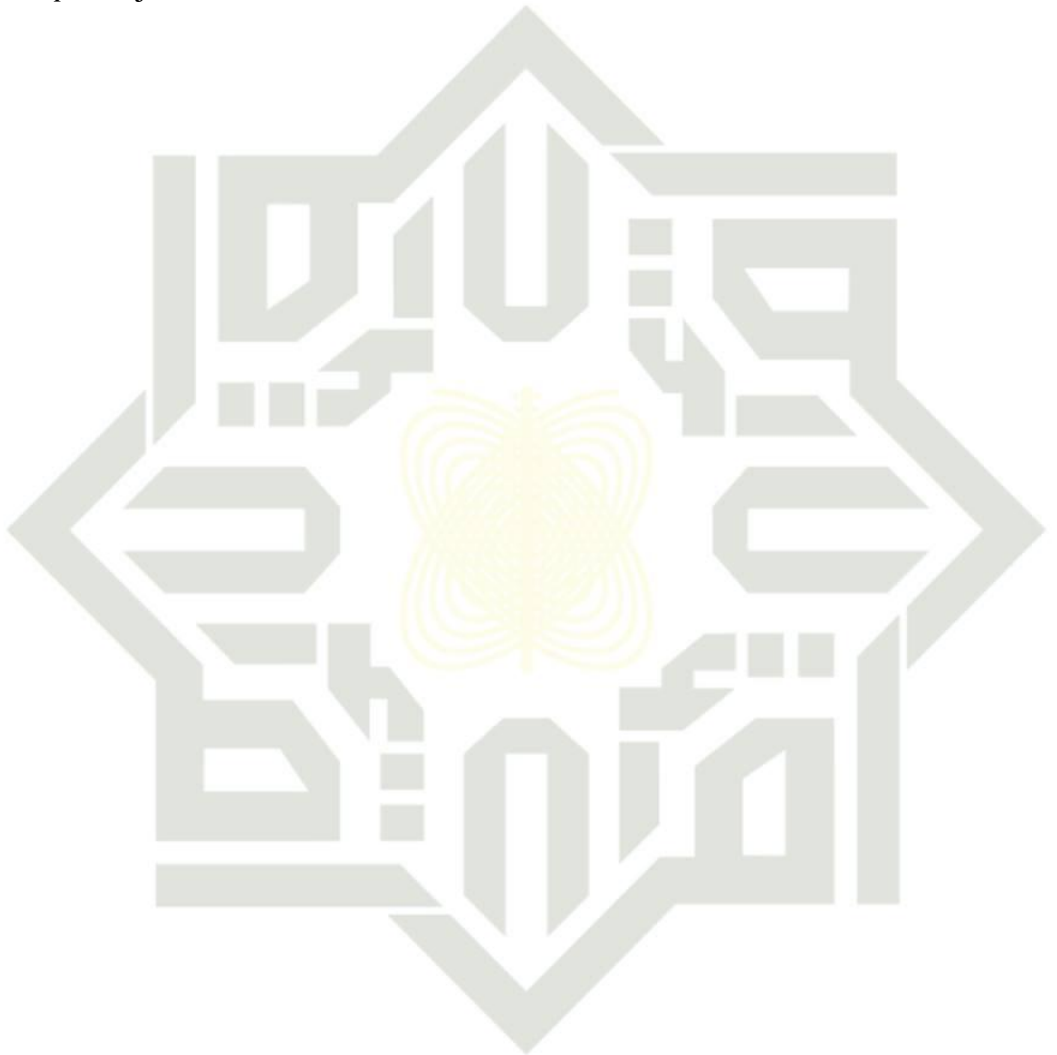


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	50
Gambar 4.1 Uji Normalitas	95
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	98



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemiskinan adalah salah satu masalah besar yang dihadapi pemerintah. Oleh karena itu, alternatif lain yang diyakini dapat mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan menerapkan sistem ekonomi Islam. Menurut Shahnaz (2016) menyatakan bahwa sistem ekonomi Islam berpijak pada asas keadilan dan kemanusiaan. Untuk mengaplikasikan kepedulian sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia, Islam memberikan sebuah media yang dikenal dengan “zakat”.

Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat sebesar Rp. 233,8 Triliun yang berasal dari 209 juta umat Islam di Tanah Air. Pada seminar nasional ekonomi syariah di Surabaya, Jawa Timur, Kamis (7/11/2019), Direktur Pendistribusian dan Pemberdayaan BAZNAS Irfan Syauqi Beik menyampaikan bahwa penyerapan dana zakat masih rendah. Padahal, potensi zakat sebenarnya dapat dioptimalkan dan pada akhirnya menjadi solusi pengembangan perekonomian nasional (*sumber: Money.kompas.com*). Sementara itu, ketua Baznas Riau H Yurnal Edward mengatakan, khusus untuk potensi zakat para aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau setiap tahunnya mencapai Rp 24 Miliar. Namun dari potensi tersebut, tahun 2018 lalu zakat yang terkumpul baru mendekati Rp 1 Miliar.

Pengumpulan zakat, infak dan sedekah telah diatur sangat jelas dalam undang-undang maupun Surat Edaran (SE) oleh Kementerian Dalam Negeri

(Kemendagri) dan lembaga lainnya. Aturan tersebut menekankan bahwa Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) adalah lembaga yang sah dalam penyaluran serta pengumpulan zakat, infak dan sedekah. Namun, aturan tersebut belum dipahami secara utuh sehingga penyelenggaraannya bisa dikatakan masih belum efektif. Tentunya hal ini menjadi perhatian pemerintah agar penyelenggaraan OPZ sebagai lembaga yang sah dapat berjalan sesuai dengan semestinya. Menurut Fuad bahwa di dalam pengelolaan zakat, Kemenag melakukan fungsi sebagai regulator dan pengawas. Sementara, koordinasi dan operasionalisasi pengelolaan zakat menjadi kewenangan Baznas dan lembaga-lembaga amil zakat (sumber: *republika.co.id*, 2018).

Ketua Badan Amil Zakat provinsi Riau, Yurnal Edward juga mengatakan bahwa Badan Amil Zakat (BAZ) sebagai koordinator saat ini terus merangkul masyarakat membentuk Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) karena BAZ belum mampu menghimpun semua potensi yang ada. Untuk bisa menghimpun semua potensi, diperlukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas maupun jumlah yang banyak (Sumber: *Tribun Pekanbaru*, 2017). Dalam realita saat ini, BAZ maupun LAZ masih kewalahan dalam hal pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dikarenakan minimnya Sumber Daya Manusia yang mampu dan memahami standar akuntansi syariah yang berlaku.

Selain faktor diatas yang menyebabkan minimnya potensi zakat yang tergarap adalah kurang percayanya masyarakat terhadap lembaga zakat dikarenakan masih banyaknya penyalahgunaan dan kesalahan tata kelola dana zakat itu sendiri. Salah satu contohnya yaitu kurang transparannya lembaga zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengelolaan dana zakat. Hal ini bisa dibuktikan dengan melihat kasus – kasus moral yang melanda hampir disetiap lembaga, sehingga menyebabkan kerugian dan mengurangi kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat di Baznas ataupun lembaga pengelola zakat lainnya (hidayatullah.com : 2016).

Selanjutnya, problem mendasar belum optimalnya pendayagunaan zakat di Indonesia disebabkan persoalan sistem pelaksanaan zakat dapat ditelusuri dari sistem pengelolaan zakat, hingga sistem pengawasan zakat (Dakhoir, 2015). Tidak terintegrasinya sistem pengelolaan zakat ini diakibatkan dari model pengelolaan yang masih bersifat konvensional.

Zakat adalah kegiatan perencanaan, akumulasi, distribusi, dan pemanfaatan zakat (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011). Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pengelolaan tujuan zakat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Pemerintah menyadari bahwa jika manajemen zakat dilakukan dengan baik, transparan dan bertanggung jawab, maka banyak masalah sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat diselesaikan.

Zakat adalah salah satu bentuk transaksi syariah dalam domain sosial sehingga diperlukan regulasi perlakuan akuntansi itu sendiri yang berisi standar seperti dalam transaksi komersial yang telah dikenal baik seperti mudharabah, musharakah, murabahah, ijarah, salam, isthisna, dll. Akuntansi untuk zakat adalah suatu keharusan bagi pengelolaan zakat sesuai dengan aturan syariah dan pada saat yang sama untuk memenuhi tuntutan dan ketentuan tata pemerintahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik yang mencakup transparansi dan akuntabilitas. Akuntansi untuk zakat di Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109. PSAK 109 menjelaskan bagaimana untuk merekam, mengukur dan mengungkapkan laporan keuangan organisasi amil zakat. Keberadaan PSAK 109 diharapkan bahwa manajer organisasi zakat dapat mencatat transaksi sesuai dengan peraturan yang ada, hal ini bertujuan agar laporan keuangan organisasi pengelolaan zakat yang akuntabel dan transparan.

Transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat dapat dilihat dari laporan keuangan OPZ yang menyajikan informasi tentang pengelolaan dana zakat. Menurut rerangka konseptual SAK 1994 tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atau sumber daya yang dipercayakan kepadanya. OPZ merupakan sebuah entitas syariah sehingga pelaporan keuangannya juga harus mengacu pada standar akuntansi syariah. Standar akuntansi yang mengatur tentang pelaporan keuangan syariah adalah PSAK 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum dan untuk tujuan entitas syariah. Ruang lingkup pernyataan ini diterapkan dalam penyajian laporan keuangan entitas syariah untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2011 *Institute of Indonesia Chartered Accountants* (Ikatan Akuntansi Indonesia) telah mengeluarkan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat, infak, dan sedekah. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*mustahiq*).

PSAK No. 109 Akuntansi zakat, infak dan sedekah dibuat dengan tujuan menyamakan bentuk laporan transaksi zakat, infak dan sedekah yang semakin kompleks. Dengan menyamakan bentuk laporan keuangan organisasi pengelola zakat, infak dan sedekah maka akan lebih mudah dalam mengauditnya.

Untuk dapat menerapkan standar akuntansi zakat, infak dan sedekah yang sesuai dengan PSAK No. 109 para amil harus mengerti dan memahami sepenuhnya konsep yang ada pada PSAK No. 109 tersebut. Maka diperlukan amil yang kompeten dalam menjalankan dan menerapkan standar akuntansi zakat, infak dan sedekah yang sesuai dengan PSAK No. 109. Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada organisasi pengelolaan zakat yang bersedia memberikan informasi kepada peneliti yaitu LAZISMU dan IZI. Menurut keterangan kedua OPZ ini mereka belum sepenuhnya menerapkan akuntansi zakat sesuai dengan PSAK 109. (sumber : wawancara, 2020).

Kompetensi dalam menjalankan dan menerapkan standar akuntansi zakat, infak dan sedekah yang sesuai dengan PSAK No. 109 dapat berupa pemahaman ilmu dan penguasaan hukum zakat, baik hukum zakat dalam lingkup syariat Islam dan dalam fiqh zakat, kemampuan manajerial mengelola harta zakat baik uang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun natura, kemampuan untuk mengumpulkan zakat, kemampuan (da'wah) untuk mengajak orang supaya berzakat (sosialisasi), kemampuan untuk mendistribusikan zakat secara tepat sasaran kepada mustahik. Kemampuan untuk mengelola pertanggungjawaban pengelola zakat, dan berbagai kemampuan lain yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. Sehingga orang Islam menjadi sadar untuk menunaikan zakat dan terkumpul harta zakat yang banyak serta tersalurkannya dana zakat kepada mustahik secara tepat sasaran (*sumber: kabar-banten.com*).

Pada tahun 2018 Baznas telah menerbitkan Peraturan Baznas No. 2 tahun 2018 tentang Sertifikasi Profesi Amil Zakat. Perbaznas ini dikeluarkan dengan mengacu kepada UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, PP No. 23 tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sertifikasi profesi amil zakat bertujuan untuk memastikan dan memelihara kompetensi Amil Zakat di bidang pengelolaan zakat; memastikan terjaminnya kredibilitas Amil Zakat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja Amil Zakat; memastikan pengelolaan zakat yang profesional, transparan, dan akuntabel di seluruh lembaga pengelola zakat di Indonesia; memastikan standardisasi layanan zakat di seluruh lembaga pengelola zakat di Indonesia; dan melindungi, meningkatkan martabat, dan membangun citra profesi Amil Zakat.

Berita yang dimuat dalam baznas.riau.go.id pada tanggal 10 September 2019, untuk karyawan Baznas Provinsi Riau yang mendapat sertifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi kerja baru 1 orang. Sertifikasi kompetensi kerja merupakan serangkaian proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi guna meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan karena produk dan sistem dikelola dan dilaksanakan oleh orang-orang kompeten dimana kompetensinya diakui secara formal oleh negara.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti, jumlah amil yang mendapatkan sertifikasi kompetensi amil pada sebagian OPZ di Pekanbaru pada tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Amil yang Mendapat Sertifikasi

No	Nama Organisasi Pengelola Zakat(OPZ)	Amil yang Mendapatkan Sertifikasi
1	Lazismu Provinsi Riau	Belum ada
2	Lazismu Pekanbaru	Belum ada
3	Dompot Dhuafa	Belum ada
4	Laznas Dewan Dakwah Riau	Belum ada
5	Laznas Chevron	Belum ada
6	Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)	Belum ada

Sumber: Wawancara, Februari 2020

Menurut Minarti Direktur Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ), peran amil dalam menjaga kontinuitas sangat besar, oleh karena itu setiap amil wajib memiliki standar profesional yang tinggi dari pekerjaan. Standar yang disepakati meliputi pemahaman ilmu hukum Islam (kompetensi syariah), aspek manajemen (kompetensi manajerial lembaga amil zakat), dan pengetahuan tentang penggalangan dana dan pemanfaatan dana (kompetensi akuntansi) (sumber : Republika.co.id).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 109 tentang

© H a c i t a m i l i k U N S u s k a R i a u
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Zakat Infak Sedekah, yaitu kompetensi syariah, kompetensi akuntansi, kompetensi manajerial zakat, dan sistem pengendalian internal. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Suci Astuti dan Asrori (2016) dengan menambahkan persepsi pada variabel kompetensi, karena indikator variabel kompetensi hanya mampu mengukur *perceived competence* bukan *actual competence*. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian dan penambahan variabel Sistem Pengendalian Internal. Alasan penambahan variabel ini karena Sistem Pengendalian Internal merupakan sistem yang digunakan oleh manajerial untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian keandalan informasi keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektifitas dan efisiensi operasi (La Amiruddin, 2015). Oleh karena itu, sistem pengendalian internal sangat dibutuhkan oleh OPZ dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Jadi dengan adanya Sistem Pengendalian Internal maka penerapan Akuntansi Zakat, Infak/sedekah (PSAK 109) bisa diterapkan dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Dewi Fatmasari (2017), salah satu faktor yang menyebabkan BAZ Provinsi Kalimantan Barat belum sepenuhnya menerapkan PSAK 109 yaitu Sistem Pengendalian Internal yang belum optimal.

Fenomena diatas menjadi motivasi penulis untuk melakukan penelitian, dan menguji faktor-faktor yang disebutkan pada penelitian sebelumnya. Maka dari itu penulis merangkumnya dengan judul “pengaruh persepsi kompetensi syariah, kompetensi akuntansi, kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan PSAK No. 109 pada organisasi pengelolaan zakat di Kota Pekanbaru”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi kompetensi syariah berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru?
2. Apakah persepsi kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru?
3. Apakah persepsi kompetensi manajerial zakat berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru?
4. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru?
5. Apakah persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah persepsi kompetensi syariah berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui apakah persepsi kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru
3. Untuk mengetahui apakah persepsi kompetensi manajerial zakat berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru
4. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru
5. Untuk mengetahui apakah persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis :

Penelitian ini memberikan data sebagai bukti empiris serta menambah wawasan dan pengembangan dalam ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ilmu akuntansi zakat dan infak/sedekah.
2. Praktis :
 - a. Memberi masukan kepada organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah agar dapat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian berikutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas tiap-tiap bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang beberapa teori yang melandasi penulisan ini yaitu teori pertanggungjawaban islam, *stewardship theory*, teori persepsi kompetensi, penerapan PSAK 109, persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal serta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian tentang metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data, definisi operasional variabel dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

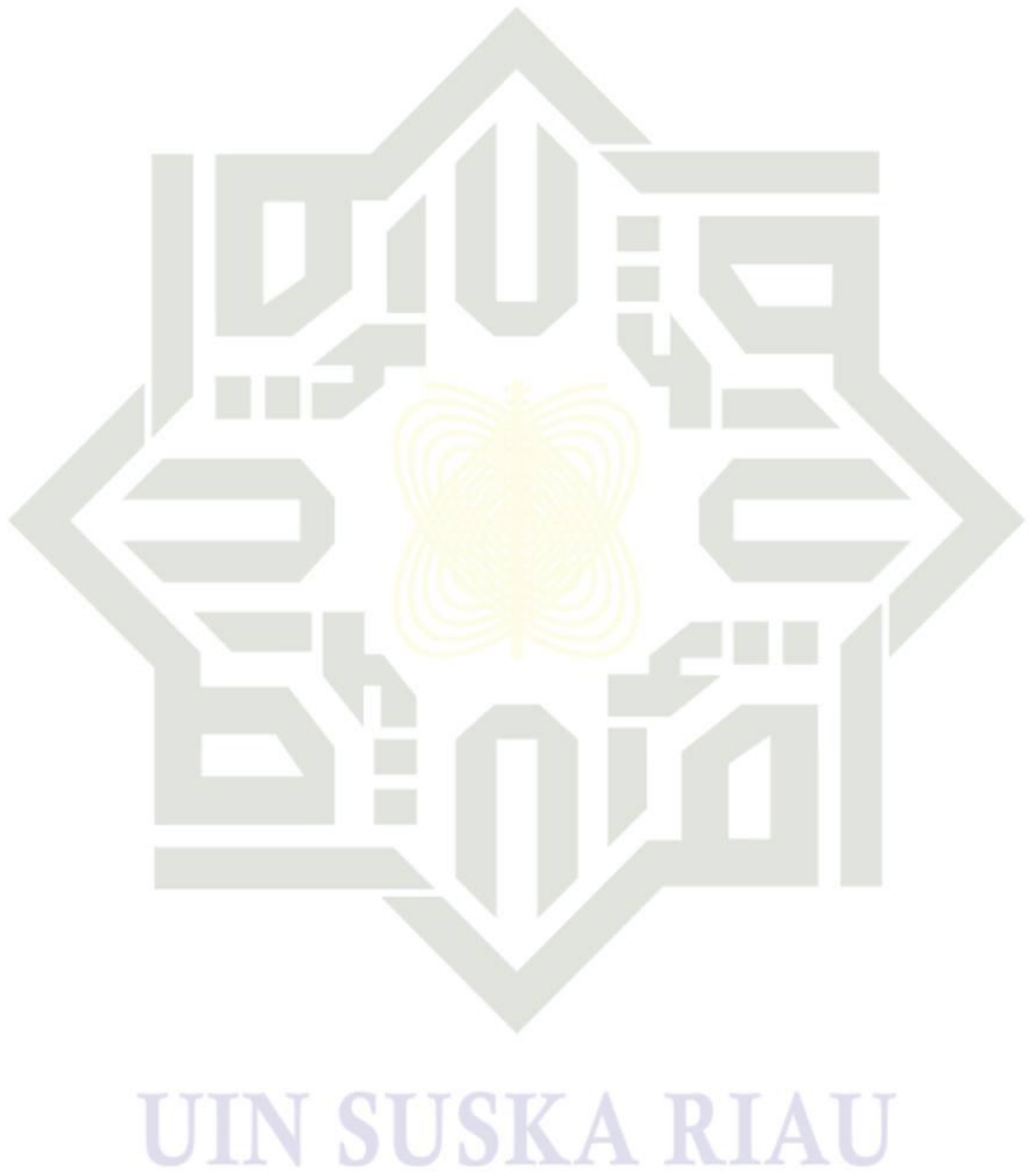
Bab ini akan menyajikan tentang pengujian atas hipotesis dan menyajikan hasil ipotesis tersebut, serta pembahasan hasil hipotesis melalui alat uji statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Grand Theori

2.1.1 Teori Pertanggung jawaban Islam

Al-Quran merupakan petunjuk yang dimaksudkan untuk menuntun umat manusia, didalam Al Quran terdapat perintah, larangan, serta anjuran, diantara anjuran tersebut adalah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, dalam al quran anjuran mengenai pencatatan tersebut terdapat dalam surat Al baqarah ayat 282, mengetahui tentang pencatatan yang dianjurkan penting agar kita mengetahui ketentuan islam mengenai ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam pencatatan tersebut. Dalam Al quran surah Al Baqarah ayat 282 telah dijelaskan tentang pencatatan dan ketentuan-ketentuan mengenai pencatat, dan saksi dalam pencatatan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْهُ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْتِي الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا ۚ وَإِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقُوكُمْ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُ اللَّهُ

اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Oleh sebab itu Rasulullah saw bersabda: “Barangsiapa menyewakan (menghutangkan) sesuatu hendaklah dengan timbangan atau ukuran yang tertentu dan dalam waktu yang tertentu pula”. Sehubungan dengan itu Allah swt menurunkan ayat ke 282. Sebagai perintah apabila mereka utang-piutang maupun mu'amalah dalam waktu tertentu hendaklah ditulis perjanjian dan mendatangkan

saksi. Hal mana untuk menjaga terjadinya sengketa pada waktu-waktu yang akan datang. (HR. Bukhari dari Sofyan bin Uyainah dari Ibnu Abi Najih dari Abdullah bin Katsir Abi Minhal dari Ibnu Abbas). Ayat ini adalah ayat yang terpanjang dalam al-Quran dan berbicara soal hak manusia. Yaitu memelihara hak keuangan masyarakat.

Menurut filosofi Al Qur'an semua aktivitas manusia harus diarahkan untuk mencapai falah, yang artinya semua aktivitas tersebut hanya semata untuk mendapatkan nikmat atau kesejahteraan di dunia dan di akhirat (Siddiqqui, 2000 : 8 dalam Baki, 2013).

Teori pertanggungjawaban Islam membentuk sebuah struktur yang unik. Teori ini menggabungkan antara kegunaan keputusan, kepengurusan, dan akuntabilitas menjadi satu kesatuan yaitu pertanggungjawaban Islam. Teori ini berasal dari gagasan bahwa seluruh alam semesta dan isinya hanya milik Allah SWT (QS 42:4) dan kekuasaan tertinggi hanya milik Allah SWT. Hubungan agen menempatkan manusia untuk mencatat kepercayaan yang dipercayakan kepadanya dan apakah perintah tersebut sudah sesuai dengan syariah Islam.

Persepsi tentang pertanggungjawaban pada tingkat kedua disebut dengan pertanggungjawaban sekunder (Hameed dan Yaya, 2005 dalam Baki, 2013), meliputi pertanggungjawaban kepada semua pemangku kepentingan yang menurut syariah kepentingan bersama lebih penting dari pada kepentingan individu maupun golongan dalam pengambilan keputusan. Tingkatan kedua dalam pertanggungjawaban Islam menciptakan kesadaran konstan dalam diri seorang akuntan Islam yaitu, ia bertanggungjawab kepada Allah SWT atas semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undakannya. Seorang akuntan harus taat pada perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Dengan demikian, seorang akuntan harus transparan, ia harus menyediakan laporan yang handal dan informasi yang disajikan objektif dan akurat. Seorang akuntan harus teliti dalam memberikan informasi kepada manajemen karena dia memegang posisi yang penting sebagai seseorang yang amanah dan segala keputusannya dapat mempengaruhi para pemangku kepentingan (Zaid, 2000 dalam Baki, 2013).

Relevansi teori ini dengan penerapan PSAK 109 adalah, bahwa amil merupakan seseorang yang mengelola dana zakat baik pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaanya. Dana zakat merupakan dana masyarakat atau dana umat, dan dibutuhkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemakaiannya, oleh karena itu dibutuhkan akuntansi dalam pencatatan, pengukuran, penyajian serta pengungkapannya. Implementasi akuntansi zakat merupakan salah satu bentuk tanggungjawab amil sebagai pengelola dana zakat kepada Allah SWT dan kepada masyarakat. Amil harus mempertanggungjawabkan semua kegiatannya karena sesuai dengan sifat Rasulullah SAW yaitu amanah.

2.1.2 *Stewardship Theory*

Teori *stewardship* diperkenalkan sebagai teori yang berdasarkan tingkah laku, perilaku manusia (*behavior*), pola manusia (*model of man*), mekanisme psikologis (motivasi, identifikasi dan kekuasaan) dalam sebuah organisasi yang mempraktikkan kepemimpinan sebagai aspek yang memainkan peranan penting bagi sebuah pencapaian tujuan. Teori ini berakar dari ilmu psikologi dan sosiologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengarah pada “sikap melayani” (*steward*) (Donalson (1989) dan Davis (1991) dalam Ihsan, 2008). *Stewardship* (suatu sikap melayani), merupakan suatu pandangan baru tentang mengelola dan menjalankan organisasi, suatu pergeseran pendekatan pada konsep kepemimpinan dan manajemen yang ada sekarang dari konsep mengendalikan (*control*) dan mengarahkan, kearah konsep pengaturan, kemitraan, organisasi menjadi sesuatu miliknya ataupun satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari diri sendiri.

Lebih jauh Donaldson dan Davis dalam Ihsan (2008) menggambarkan bahwa teori *stewardship* didefinisikan sebagai situasi dimana para *steward* (pengelola) tidak mempunyai kepentingan *principal* (pemilik). Kondisi ini didasarkan sikap melayani yang demikian besar dibangun oleh *steward*. Sikap melayani sebagai suatu sikap yang menggantikan kepentingan pribadi dengan pelayanan sebagai landasan bagi pemilikan dan penggunaan kekuasaan (*power*). Dengan mengintegrasikan kembali pengurusan, pekerjaan, pemberdayaan, kemitraan dan penggunaan kekuasaan dengan benar, maka tujuan individu secara otomatis terpenuhi dengan sendirinya. *Steward* (pengelola) percaya bahwa kepentingan mereka akan disejajarkan dengan kepentingan perusahaan dan pemilik (*principal*).

Teori *stewardship* ini mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga fungsi utilitas akan maksimal. *Steward* melindungi dan memaksimalkan *shareholder* melalui kinerja perusahaan, oleh karena itu fungsi utilitas *steward* dimaksimalkan. Asumsi penting dari *stewardship* adalah pengelola meluruskan tujuan sesuai dengan

tujuan pemilik. Pengelola akan berperilaku sesuai kesepakatan dan kepentingan bersama. Ketika terjadi benturan antara kepentingan dua pihak tersebut, *steward* akan berusaha bekerja sama daripada menentanginya, karena *steward* merasa kepentingan bersama menjadi lebih utama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena *steward* lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi dan bukan pada tujuan individu. Namun demikian tidak berarti *steward* tidak mempunyai kebutuhan hidup.

Relevansi teori *stewardship* dengan penelitian ini adalah bahwa organisasi pengelola zakat merupakan sebuah organisasi sosial dan harus bertindak untuk melayani kepentingan publik. Teori *stewardship* menjelaskan bahwa *steward* yang sukses meningkatkan kinerja perusahaan akan mampu memuaskan sebagian besar organisasi yang lain, sebab sebagian besar *shareholder* memiliki kepentingan yang telah dilayani dengan baik lewat peningkatan kemakmuran yang telah diraih organisasi. Lembaga amal zakat sebagai organisasi sosial harus akuntabel dan transparan guna meningkatkan kinerja organisasi. Lembaga amal zakat yang transparan akan lebih dipercaya oleh masyarakat. Bentuk transparansi dan akuntabilitas tersebut dapat dilakukan dengan cara mencatat semua kegiatan yang terkait dengan pengelolaan dana zakat. Dalam ajaran islam juga diharuskan untuk bersikap amanah yaitu melaporkan segala kegiatan yang telah dilakukan dan menginformasikannya kepada masyarakat luas atau bagi pihak yang berkepentingan. Informasi yang dipublikasikan harus bersifat informatif dan jelas. Informasi yang dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan berbentuk laporan keuangan yang disusun tiap triwulan atau semesteran, untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan laporan keuangan yang baik maka organisasi pengelola zakat harus mengimplementasikan akuntansi zakat sesuai dengan standar yang ada. Pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat mengacu pada PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat. Pengimplementasian akuntansi zakat dapat tercapai jika amil yang mengelola lembaga zakat mempunyai profesionalitas dan kompetensi yang tinggi dalam bidang zakat, oleh karena itu seorang amil dituntut mempunyai kompetensi yang sesuai dalam mengelola lembaga amil zakat.

2.1.3 Teori Persepsi Kompetensi (*Perceived Competence*)

Persepsi berkaitan erat dengan pandangan atau pendapat seseorang tentang objek. Persepsi dalam kamus Bahasa Inggris Oxford University (2009:325) *perception* adalah cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan factor-faktor eksternal yang direspon melalui panca indera, daya ingat, dan daya jiwa. Sedangkan kompetensi adalah Karakter dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul di dalam pekerjaan atau situasi. Menurut Spencer (1993) dalam Astuti (2016:33), terdapat 5 karakteristik kompetensi, yaitu: *Knowledge, skill, motives, traits dan Self-Concept*.

Jadi, persepsi kompetensi (*perceived competence*) atau kompetensi yang dirasakan adalah persepsi diri seseorang dalam kemampuan untuk mengendalikan lingkungan dan situasi mereka. *Perceived competence* adalah seberapa terampil dan efektif seseorang memandang dirinya dalam situasi tertentu, dan biasanya

individu memilih tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka (alleydog.com).

Relevansi teori persepsi kompetensi dengan penelitian ini adalah jika seorang amil merasa mempunyai kompetensi dalam bidang zakat maka organisasi pengelola zakat tersebut akan menerapkan akuntansi zakat dalam kegiatan operasionalnya. Kompetensi amil zakat merupakan kemampuan seorang amil untuk melaksanakan kewajiban – kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang amil untuk menjalankan tugasnya antara lain, yang pertama adalah kompetensi syariah. Kompetensi syariah berarti kemampuan seorang amil untuk melaksanakan kewajiban – kewajiban secara bertanggung jawab dan layak yang sesuai dengan syariat islam. Kompetensi syariah amil zakat berupa pengetahuan dan ketrampilan amil zakat tentang syariat Islam khususnya yang berhubungan dengan zakat. Kompetensi yang kedua yaitu kompetensi manajerial zakat yang merupakan kemampuan amil dalam menjalankan dan melaksanakan fungsi – fungsi manajemen. Kompetensi yang terakhir yaitu kompetensi akuntansi, kompetensi akuntansi merupakan kemampuan dan pengetahuan amil untuk melakukan pencatatan dan pembukuan mengenai transaksi yang terjadi dalam organisasi pengelola zakat.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Penerapan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (PSAK 109)

2.2.1.1 Zakat

Zakat dari segi bahasa memiliki kata dasar “zaka” yang berarti berkah, tumbuh, suci, bersih dan baik. Sedangkan zakat secara terminologi berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang – orang yang berhak. Berdasarkan pengertian tersebut, maka zakat tidaklah sama dengan donasi/sumbangan/shadaqah yang bersifat sukarela. Zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas, mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, demikian juga cara perhitungannya, bahkan siapa yang boleh menerima harta zakat pun telah diatur oleh Allah SWT dan rasul – Nya.

Syarat Wajib Zakat

Syarat wajib zakat, antara lain :

1. Islam, berarti mereka yang beragama Islam baik anak – anak atau sudah dewasa, berakal sehat atau tidak.
2. Merdeka, berarti bukan budak dan memiliki kebebasan untuk melaksanakan dan menjalankan seluruh syariat Islam.
3. Memiliki satu nisab dari salah satu jenis harta yang wajib dikenakan zakat dan cukup haul.

Zakat adalah kewajiban bagi pihak yang memenuhi semua kriteria di atas, Zakat adalah utang kepada Allah SWT dan harus disegerakan pembayarannya, serta ketika membayar harus diniatkan untuk menjalankan perintah Allah dan mengharapkan rida-Nya. Syarat harta kekayaan yang wajib dizakatkan atau objek Zakat :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Halal
2. Milik penuh
3. Berkembang
4. Cukup nisab
5. Cukup haul
6. Bebas dari utang
7. Lebih dari kebutuhan pokok

Jenis Zakat Ada dua jenis zakat :

1. Zakat jiwa / zakat fitrah, merupakan zakat yang diwajibkan kepada setiap muslim setelah matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan.
2. Zakat harta, merupakan zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu, mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing – masing memiliki perhitungan sendiri – sendiri.

Objek Zakat Harta

Zakat Binatang Ternak (*Zakat An'am*)

Dalam berbagai hadist dikemukakan bahwa ada tiga jenis hewan ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya setelah memenuhi persyaratan tertentu yaitu unta, sapi, dan domba.

1. Zakat Unta

Tabel 2.1 Nisab Zakat Unta

Nisab Unta	Banyaknya Zakat
5 – 9 ekor	1 ekor kambing
10 -14 ekor	2 ekor kambing
15 – 19 ekor	3 ekor kambing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20 – 24 ekor	4 ekor kambing
25 – 35 ekor	1 ekor bintu makhad
36 – 45 ekor	1 ekor bintu labun
46 – 60 ekor	1 ekor hiqqah
61 – 75 ekor	1 ekor jadza'ah
76 – 75 ekor	2 ekor bintu labun
91 – 120 ekor	2 ekor hiqqah

2. Zakat sapi / kerbau

Tabel 2.2 Nisab Zakat sapi/kerbau

Nisab sapi / kerbau	Banyaknya Zakat
30 – 39 ekor	1 tabi'i atau tabi'ah
40 – 59 ekor	1 musinnah
60 ekor	2 tabi'i atau tabi'ah
70 ekor	1 tabi'i dan 1 musinnah
80 ekor	2 musinnah
90 ekor	3 tabi'i
100 ekor	2 tabi'i dan 1 musinnah

3. Zakat Kambing / Domba

Tabel 2.3 Nisab Zakat Kambing/Domba

Nisab kambing / domba	Banyaknya zakat
1 – 39 ekor	0
40 – 120 ekor	1 ekor kambing
121 – 200 ekor	2 ekor kambing
201 – 300 ekor	3 ekor kambing
Selanjutnya setiap kenaikan 100 ekor	Akan ditambah 1 ekor kambing

Zakat Emas dan Perak

Berdasarkan hadist riwayat Abu Dawud, nisab zakat emas, perak dan uang adalah 20 misqal atau 20 dinar, sedangkan nisab perak adalah 200 dirham.

Menurut Yusuf al Qardhawi, yang sekarang banyak dianut oleh masyarakat, 20 misqal adalah sama dengan 85 gram emas murni. Dua ratus dirham perak sama dengan 595 gram perak. Cukup haul dan dengan tarif zakat 2,5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat Pertanian

Nisab pertanian adalah sebesar 5 wasaq atau sebanyak 653 kg, dimana 1 wasaq = 60 sha' = 2, 175 kg x 60. Pengenaan atau tarif zakat tergantung penggunaan irigasi. Jika menggunakan air hujan / tadah hujan sebesar 10% dan 5% untuk yang menggunakan air irigasi. Jika setengah tahun menggunakan irigasi dan setengah tahun lagi tanpa irigasi / air hujan, maka zakatnya 7,5%.

Zakat Barang Temuan (Rikaz), dan Barang Tambang (Alma'adin) Serta Hasil Laut

Kewajiban zakat rikaz, ma'adin, dan kekayaan laut ini dasar hukumnya adalah keumuman nash dalam (QS 2:267).

- 1) Rikaz menurut jumhur ulama adalah harta peninggalan yang terpendam dalam bumi atau disebut harta karun. Kewajiban pembayaran zakat adalah saat ditemukan dan tidak ada haul, dengan nisab 85 gram emas murni.
- 2) Ma'adin adalah seluruh barang tambang yang ada dalam perut bumi baik berbentuk cair, padat atau gas, diperoleh dari perut bumi ataupun dari dasar laut. Nisab barang tambang adalah 85 gram emas murni. Barang tambang tidak disyaratkan haul, jadi zakatnya harus sehera dibayar ketika barang tambang itu berhasil digali, dengan besarnya zakat adalah sebesar 2,5% menurut pendapat sebagian besar ulama fikih.
- 3) Dalam pengertian barang tambang diatas, tidak termasuk hasil eksploitasi dari dalam laut, seperti mutiara, dan ikan, untuk hasil laut maka harus dizakati sebagai zakat perdagangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat Perdagangan (*Tijarah*)

Syarat zakat perdagangan adalah sama dengan zakat emas yaitu mencapai nisab, sudah berlalu masanya setahun (*haul*), bebas dari utang, lebih dari kebutuhan pokok dan merupakan hak milik. Tarif zakatnya 2,5%. Suatu harta yang telah dikenakan zakat, tidak akan dikenakan lagi (*double zakat*).

Zakat Produksi Hewani

Para ulama fikih berpendapat bahwa hasil ternak yang belum dikeluarkan zakatnya, wajib dikeluarkan zakat dari produksinya, seperti hasil tanaman dari tanah, madu dari lebah, susu dari binatang ternak, telur dari ayam, dan sutera dari ulat sutera. Maka si pemilik harus menghitung nilai benda – benda tersebut bersama dengan produknya pada akhir tahun, lalu mengeluarkan zakat sebesar 2,5% seperti zakat perdagangan. Khusus madu zakatnya 10% dengan syarat nisab sebesar 653 kg dan tidak harus mencapai haul.

Zakat Investasi

- 1) Investasi dalam saham Menurut Yusuf Qhardawi besaran zakat yang dikeluarkan pada investasi dalam saham adalah, jika saham tersebut diperdagangkan dan bergerak dibidang industri atau perdagangan, maka dikenakan zakat 2,5% atas harga pasar saham dan keuntungannya sekaligus karena dianalogikan dengan urudh tijarah (komoditi perdagangan).
- 2) Investasi dalam obligasi Jika investasi dalam obligasi syariah, maka zakat dikenakan atas obligasi dan keuntungannya sebesar 2,5% sesuai dengan zakat perdagangan, setelah memenuhi haul dan nisab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Investasi dalam Aset Menurut Yusuf Qardhaqi, untuk investasi atas aset, maka dikenakan zakat yang dianalogikan dengan zakat pertanian.

Zakat Profesi atau Penghasilan

Zakat penghasilan diatur oleh fatwa MUI No. 3/2003 tentang zakat penghasilan. Penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh secara halal baik secara rutin maupun tidak rutin. Sedangkan untuk ukuran nisabnya ada beberapa pendapat (Muchib Aman Aly, 2008) yaitu :

- 1) Menganalogikan secara mutlak dengan hasil pertanian, baik nisab maupun kadar zakatnya. Dengan demikian nisabnya adalah 652,5 kg dan kadar yang dikeluarkan 5%.
- 2) Menganalogikan nisabnya dengan zakat pertanian, sedangkan kadar zakatnya dianalogikan dengan emas yakni 2,5%.
- 3) Mengategorikan dalam zakat emas dengan mengacu pada pendapat yang menyamakan mata uang masa kini dengan emas. Dengan demikian nisabnya adalah setara dengan nisab emas sebagaimana penjelasan terdahulu, dan kadar yang harus dikeluarkan adalah 2,5%.

Zakat atas Uang

Zakat uang dikenakan untuk uang yang dimiliki baik dalam bentuk simpanan atau hadiah. Zakat untuk uang simpanan mengikuti zakat emas baik nisab maupun haulnya yaitu sebesar 2,5%. Jika dalam bentuk hadiah maka zakat dikeluarkan pada saat menerimanya yaitu sebesar 2,5%.

Zakat Perusahaan / Institusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Qardhawi zakat perusahaan akan dikeluarkan jika nisabnya sudah mencapai 85 gram emas dan cukup haul dengan besar zakat 2,5%.

2.2.1.2 Pertanggungjawaban Organisasi Pengelola Zakat

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat tugas pokok dan fungsi Lembaga Amil Zakat adalah untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat tata cara pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Zakat Menurut UU Nomor 23 Tahun 2011 pasal 21 :
 - a. Dalam rangka pengumpulan zakat, muzaki melakukan penghitungan sendiri atas kewajiban zakatnya.
 - b. Dalam hal tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, muzaki dapat meminta bantuan BAZNAS .

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2011 pasal 23 :

- a. BAZNAS atau LAS wajib memberikan bukti setoran zakat kepada setiap muzaki.
- b. Bukti setoran zakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendistribusian Zakat

Menurut pasal 25 zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Mustahik adalah orang atau entitas yang berhak menerima zakat. Menurut PSAK 109 tentang akuntansi zakat, mustahik terdiri dari :

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Riqab
- d. Orang yang terlilit utang (ghorim)
- e. Muallaf
- f. Fisabilillah
- g. Orang dalam perjalanan (ibnu sabil); dan
- h. Amil

Menurut pasal 26 UU Nomor 23 Tahun 2011, pendistribusian zakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 25, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

3. Pendayagunaan Zakat

Menurut pasal 27 UU Nomor 23 Tahun 2011, pendayagunaan zakat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan menteri.

Penerapan akuntansi zakat merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Lembaga Amil Zakat yaitu bagaimana seorang amil melakukan pengakuan dan pengukuran, pencatatan, serta pengungkapan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Amil Zakat. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci (el-kawaqi.blogspot.com).

Pengertian implementasi atau penerapan strategi menurut Wheelen dan Hunger dalam adalah suatu proses untuk menempatkan dan menerapkan informasi dalam operasi. Berdasarkan uraian diatas maka implementasi akuntansi zakat merupakan penerapan atau pelaksanaan praktik akuntansi zakat pada Lembaga Amil Zakat yang berupa pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi penerimaan dan penyaluran zakat yang sesuai dengan ketentuan PSAK 109. Indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan akuntansi zakat, infak / sedekah (PSAK 109) adalah sebagai berikut :

- 1) Pengakuan penerimaan dan penyaluran zakat
- 2) Pengukuran penerimaan dan penyaluran zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penyajian penerimaan dan penyaluran zakat
- 4) Pengungkapan transaksi zakat

2.2.1.3 Perlakuan Akuntansi Zakat

Perlakuan akuntansi zakat mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109. Ruang lingkupnya hanya untuk amil yang menerima dan menyalurkan zakat.

- 1) Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset non kas diterima dan diakui sebagai penambah dana zakat. Jika diterima dalam bentuk kas, diakui sebesar jumlah yang diterima tetapi jika dalam bentuk non kas sebesar nilai wajar aset.

Jurnal :

Dr. Kas xxx

Dr. Aset Non Kas (nilai wajar) xxx

Kr. Penerimaan Zakat xxx

- 2) Jika muzzaki menentukan mustahik yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima dan amil dapat menerima ujah atas kegiatan penyaluran tersebut. Jika atas penerimaan tersebut amil mendapatkan ujah/*fee* maka diakui sebagai penambah dana amil.

Jurnal saat mencatat penerimaan *fee* :

Dr. Kas xxx

Kr. Penerimaan Dana Amil xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai :

- a. Pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil.

Jurnal :

Dr. Penurunan nilai aset	xxx
Kr. Aset Non Kas	xxx

- b. Kerugian dan pengurangan dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil

Jurnal :

Dr. Kerugian penurunan nilai – Dana Amil	xxx
Kr. Aset Non Kas	xxx

4) Zakat yang disalurkan kepada mustahik diakui sebagai pengurang dana zakat dengan keterangan sesuai dengan kelompok mustahik termasuk jika disalurkan kepada amil, sebesar :

- a. Jumlah yang diserahkan, jika pemberian dilakukan dalam bentuk kas.

Jurnal :

Dr. Penyaluran Zakat – Dana Amil	xxx
----------------------------------	-----

Dr. Penyaluran Zakat – Mustahik Non Amil	xxx
--	-----

Kr. Kas	xxx
---------	-----

- b. Jumlah tercatat, jika pemberian dilakukan dalam bentuk aset non kas.

Jurnal :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Penyaluran Zakat – Dana Amil xxx

Dr. Penyaluran Zakat – Mustahik Non Amil xxx

Kr. Aset Non Kas xxx

- 5) Amil berhak mengambil bagian dari zakat untuk menutup biaya operasional dalam menjalankan fungsinya.

Jurnal :

Dr. Beban – Dana Fisabilillah xxx

Kr. Kas xxx

- 6) Beban pengumpulan dan penyaluran zakat harus diambil dari porsi amil

Dr. Beban – Dana Amil xxx

Kr. Kas xxx

- 7) Zakat dikatakan telah disalurkan kepada mustahik non amil hanya bila telah diterima oleh mustahik non amil tersebut. Apabila zakat disalurkan melalui amil lain diakui sebagai piutang liabilitas penyaluran akan berkurang ketika zakat disalurkan. Amil lain tidak berhak mengambil bagian dari dana zakat, namun dapat memperoleh ujah dari amil sebelumnya. Jurnal penyaluran zakat melalui amil lain :

Dr. Piutang penyaluran zakat xxx

Kr. Kas xxx

Jurnal ketika amil lain menyalurkan pada mustahik non amil :

Dr. Penyaluran zakat – mustahik xxx

Kr. Piutang penyaluran zakat xxx

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kr. Kas xxx

- Kr. Kas XXX

Kr. Aset tetap xxx

- Kr. Kas xxx

Kr. Akumulasi Penyusutan	xxx
--------------------------	-----

Jurnal ketika sudah disalurkan sepenuhnya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Akumulasi Penyusutan xxx

Kr. Aset Tetap xxx

- 9) Amil harus mengungkapkan hal – hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada :
 - a. Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahiq non amil;
 - b. Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana non amil atas penerimaan infak/sedekah, seperti prosentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan;
 - c. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas;
 - d. Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, maka harus diungkapkan jumlah dan presentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya;
 - e. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksud di huruf (d) diungkapkan secara terpisah;
 - f. Penggunaan dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan yang diperuntukkan bagi yang berhak, jika ada, jumlah dan presentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya;
 - g. Rincian dana infak/sedekah berdasarkan peruntukannya, terkait dan tidak terkait;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Hubungan pihak – pihak berelasi antara amil dengan penerima infak/sedekah yang meliputi :
 - 1) Sifat hubungan istimewa
 - 2) Jumlah dana jenis aset yang disalurkan; dan
 - 3) Presentase dari aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.
- i. Keberadaan dana nonhalal jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya
- j. Kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak/sedekah.

2.2.1.4 Laporan Keuangan Amil Zakat

PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah merupakan suatu hal yang dinantikan Pemberlakuan PSAK ini juga diharapkan dapat terwujudnya keseragaman pelaporan, dan kesederhanaan pencatatan. Sehingga publik dapat membaca laporan akuntansi pengelola zakat serta mengawasi pengelolaannya. Selain itu penerapan PSAK 109 ini juga bertujuan memastikan bahwa organisasi Pengelola zakat telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seberapa jauh organisasi pengelola zakat memiliki tingkat kepatuhan menerapkannya.

Dalam PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah terdapat beberapa komponen laporan keuangan yang harus dibuat oleh amil secara lengkap yang terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Neraca (laporan posisi keuangan)

Format penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) berdasarkan PSAK 109 Edisi revisi 2019 dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.4 Entitas Amil ABC LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 20X1

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
ASSET		LIABILITAS	
Asset lancar		Liabilitas jangka pendek	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Instrumen keuangan	xxx	liabilitas jangka panjang	
Piutang	xxx	liabilitas imbalan kerja	xxx
Surat berharga	xxx	Jumlah kewajiban	
Asset tidak lancar		Saldodana	
Asset tetap	xxx	Dana zakat	xxx
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Dana infak/sedekah	xxx
		Dana amil	xxx
		Dana nonhalal	xxx
		Jumlah dana	xxx
Jumlah asset	Xxx	Jumlah kewajiban dan saldo dana	Xxx

Sumber: PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, dan Infak/ Sedekah, 2019

2. Laporan Perubahan Dana

Tabel 2.5 Laporan Perubahan Dana BAZ “XXX” PER 31 DESEMBER 2XX2

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
Jumlah penerimaan dana zakat	
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	<u>xxx</u>
Penyaluran	xxx
Fakir-miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan	Rp
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Tonu sabil	(xxx)
Jumlah penyaluran dana zakat	xxx
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	xxx
Jumlah penerimaan dana infak/sedekah	xxx
Penyaluran	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(xxx)
Alokasi pemanfaatan asset kelolaan	(xxx)
(misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	(xxx)
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	xxx
Jumlah penerimaan dana amil	xxx
Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	(xxx)
Jumlah penggunaan dana amil	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA NONHALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan nonhalal lainnya	xxx
Jumlah penerimaan dana nonhalal	xxx
Penggunaan	
Jumlah penggunaan	(xxx)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan	Rp
Surplus(defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal	Xxx

Sumber: PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, dan Infak/ Sedekah, 2019

3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Tabel 2.6 Laporan Perubahan Aset Kelolaan BAZ “XXX” PER 31 DESEMBER 2XX2

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah aset kelolaan lancar (misalnya piutang bergulir)	xxx	Xxx	(xxx)	(xxx)	-	Xxx
Dana infak/sedekah aset kelolaan tidak lancar (misalnya rumah sakit atau sekolah)	xxx	Xxx	(xxx)	-	(xxx)	Xxx

Sumber: PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, dan Infak/ Sedekah, 2019

4. Laporan Arus Kas

Amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: Laporan

Arus Kas dan SAK lain yang relevan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK

101 Penyajian Laporan keuangan Syariah dan SAK lain yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Persepsi Kompetensi Syariah (*Perceived Sharia Competence*)

2.2.2.1 Pengertian Persepsi Kompetensi Syariah

Perceived competence adalah seberapa terampil dan efektif seseorang memandang dirinya dalam situasi tertentu. Sedangkan pengertian dasar kompetensi adalah pengetahuan atau kecakapan. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Persepsi kompetensi syariah amil berarti kemampuan yang dirasakan seorang amil dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang sesuai dengan syariah islam.

Seorang amil harus mengetahui bagaimana pengumpulan zakat yang sesuai dengan syariaah islam. Pengumpulan dana zakat diperoleh dari muzaki yaitu individu muslim yang secara syariah wajib membayar (menunaikan) zakat (ED PSAK 109). Seorang amil juga harus mengetahui nisab (batas minimum harta yang wajib dikeluarkan zakatnya) serta penghitungannya yang sesuai dengan ketentuan syariaah islam.

Pendayagunaan dana zakat yang efektif ialah efektif manfaatnya (sesuai dengan tujuan) dan jatuh pada yang berhak secara tepat guna dan tepat sasaran. Tepat guna berkaitan dengan program pendayagunaan dana zakat yang menjadi solusi terhadap problem kemiskinan, sedangkan tepat sasaran berkaitan dengan mustahik penerima dana zakat.

2.2.2.2 Indikator Persepsi Kompetensi Syariah

Berikut ini beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kompetensi syariah yang dikembangkan dari teori kompetensi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengetahuan amil tentang pengumpulan dana zakat
- 2) Pengetahuan amil tentang pendistribusian dana zakat
- 3) Pengetahuan amil tentang pendayagunaan dana zakat
- 4) Keterampilan amil tentang pengumpulan dana zakat
- 5) Keterampilan amil tentang pendistribusian dana zakat
- 6) Keterampilan amil tentang pendayagunaan dana zakat

2.2.2.3 Persepsi Kompetensi Syariah dalam Perspektif Islam

Pendistribusian dana zakat juga harus mengacu pada syariah islam, sebagaimana firman Allah dalam Al Qura'an surat At-Taubah ayat 60 yang artinya:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝ ﴾

Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang – orang fakir, orang – orang miskin, pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang – orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana”.

Jadi, Amil yang berkompeten dalam bidang syariah yaitu amil yang paham tentang pengumpulan dan pendayagunaan dana zakat.

2.2.3 Persepsi Kompetensi Akuntansi (*Perceived Accounting Competence*)

2.2.3.1 Pengertian Persepsi Kompetensi Akuntansi

Perceived competence adalah seberapa terampil dan efektif seseorang memandang dirinya dalam situasi tertentu. Definisi akuntansi (konvensional)

menurut American Accounting Association (AAA) dalam Nurhayati dan Wasilah (2014) adalah “*the identification, recording, classification, interpreting and communication economic events to permit users to make informed decisions*”. Sedangkan definisi akuntansi islam (syariah) adalah “*The accounting process which provides appropriate information (not necessarily limited to financial data) to stake holders of an entity which will enable them to ensure that the entity is continuously operating within the bounds of Islamic Syariah ad delivering on its socioeconomic objectives*”.

Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi mencakup juga aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam misalnya dengan adanya kewajiban membayar zakat. Berdasarkan uraian diatas maka pengertian persepsi kompetensi akuntansi adalah kemampuan yang dirasakan amil sebagai penyaji laporan keuangan dalam pengukuran, pengakuan, pengungkapan dan penyajian laporan keuangan lembaga amil zakat.

2.2.3.2 Indikator Persepsi Kompetensi Akuntansi

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi kompetensi akuntansi dikembangkan berdasarkan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, indikator tersebut adalah pengetahuan amil tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dana zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3.3 Persepsi Kompetensi Akuntansi dalam Perspektif Islam

Ayat Al-Qur'an yang paling eksplisit berbicara tentang muamalah terutama masalah akuntansi terdapat dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 282, ini merupakan ayat terpanjang dalam Al-Qur'an. Prinsip akuntansi dalam ayat ini menunjukkan bahwa praktek akuntansi telah digunakan oleh islam jauh mendahului berkembangnya ilmu akuntansi yang saat ini di klaim berasal dari ilmuwan barat. Beberapa konsep akuntansi yang terdapat dalam ayat ini adalah :

- 1) Identifikasi transaksi
- 2) Mencatat transaksi
- 3) Periode atau waktu akuntansi
- 4) Karakteristik akuntansi
- 5) Saksi

2.2.4 Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat (*Perceived Managerial Competence*)

2.2.4.1 Pengertian Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat

Perceived competence adalah seberapa terampil dan efektif seseorang memandang dirinya dalam situasi tertentu. Menurut Parker Follet dalam (Daft, 2010) mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Tugas seorang manajer adalah memberikan arahan bagi organisasi mereka, memberi kepemimpinan, dan menentukan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan. Menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dan sumber daya lain serta memberi kepemimpinan dan arahan. Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai pencapaian tujuan – tujuan organisasional secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya – sumber daya organisasional.

Fungsi Manajemen

Menurut Daft, 2010 ada empat fungsi manajemen antara lain :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) berarti mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi di masa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.

2. Pengelolaan (*Organizing*)

Pengelolaan (*Organizing*) mencakup penentuan tugas, pengelompokan tugas, pendelegasian otoritas, dan pengalokasian sumber daya di seluruh organisasi.

3. Kepemimpinan (*Leading/Actuating*)

Kepemimpinan (*Leading/Actuating*) berarti menggunakan pengaruh untuk memotivasi karyawan guna mencapai tujuan – tujuan organisasional. Kepemimpinan berarti menciptakan nilai – nilai dan budaya bersama, mengomunikasikan tujuan – tujuan kepada karyawan di seluruh organisasi, dan menyuntikkan semangat untuk memperlihatkan kinerja tertinggi kepada karyawan.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian (*Controlling*) berarti memonitor aktivitas karyawan, menentukan apakah organisasi sejalan dengan tujuannya, dan membuat koreksi jika diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kompetensi manajerial zakat adalah kemampuan yang dirasakan seorang amil dalam menerapkan dan menjalankan fungsi – fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan dan pengawasan pada lembaga amil zakat.

2.2.4.2 Indikator Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat

Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi kompetensi manajerial zakat :

- 1) Pengetahuan tentang perencanaan manajemen zakat
- 2) Pengetahuan tentang pengelolaan zakat
- 3) Pengetahuan tentang cara memimpin sebuah lembaga amil zakat
- 4) Pengetahuan tentang pengawasan lembaga amil zakat
- 5) Ketrampilan tentang perencanaan manajemen zaka
- 6) Ketrampilan tentang pengelolaan zakat
- 7) Ketrampilan tentang cara memimpin sebuah lembaga amil zakat
- 8) Ketrampilan tentang pengawasan lembaga amil zakat

2.2.4.3 Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat dalam Perspektif Islam

Zakat adalah suatu rukun islam yang merupakan agama yang dialihkan atas harta kekayaan sesuai aturan tertentu. Zakat dari bentukan kata zaka yang berarti “suci”, yaitu menjadi bebas dari suatu yang haram, “baik”, menjadi sesuatu yang baik, “berkah”, dapat ridho dan diberkahi oleh Allah SWT, “tumbuh dan berkembang”, dapat bertambah dan bertambah terus, jadi diperbesar antara makna bahasa dan istilah ini terkait sekali, yaitu setiap harta yang dikeluarkan zakatnya

diharapkan akan menjadi suci, bersih, baik, berkah, tumbuh dan berkembang, seperti dijelaskan dalam surat At-Taubah ayat 103 dan surat Ar-Rum Ayat 39

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

2.2.5 Sistem Pengendalian Internal

2.2.5.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Rokhlina dan Hidayat (2016) sistem pengendalian internal terdiri dari tiga kata yaitu sistem, pengendalian, dan internal yang memiliki arti kata masing-masing. Secara terminologis, sistem pengendalian internal secara luas didefinisikan sebagai prosedur-prosedur serta proses-proses yang digunakan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengolah informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Terdapat beberapa fungsi pengendalian internal, yaitu menjaga aktiva, mengecek keakuratan dan reliabilitas data akuntansi, meningkatkan efisiensi

operasional, dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Dengan dipatuhinya sistem pengendalian internal oleh BAZNAS maka ini dapat memengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Fatmasari,2017).

Pengendalian internal sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena ia merupakan suatu metode dan prosedur yang secara langsung atau tidak langsung yang dapat memaksimalkan segala penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

2.2.5.2 Komponen Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Diana dan Setiawati, 2011:82) Pengendalian internal yang baik harus memenuhi beberapa kriteria atau unsur-unsur. Pengendalian internal terdiri dari lima komponen yang saling terkait. Komponen pengendalian internal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan pengendalian (*control environment*)
- 2) Penaksiran resiko (*risk assesment*)
- 3) Informasi dan komunikasi (*information and communication*) 4
- 4) Aktivitas pengendalian (*control activities*)
- 5) Pemantauan (*monitoring*)

2.2.5.3 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Aisyah, 2013) indikator sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dana zakat adalah sebagai berikut:

- 1) Struktur organisasi
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur pendanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Praktek yang sehat
- 4) Karyawan yang cakap

2.2.5.4 Karakteristik Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Diana dan Setiawati, 2011:3-4) kehandalan sistem pengendalian internal harus dilandasi dengan karakteristik, yaitu:

- 1) Adanya pendelegasian wewenang kepada petugas tertentu untuk menyetujui transaksi dan penetapan tugas, pengecekan kepada petugas yang lain untuk mengetahui bahwa transaksi telah disetujui oleh petugas yang berwenang
- 2) Adanya penyelenggaraan akuntansi sedemikian rupa sehingga mudah dicek
- 3) Adanya pendelegasian secara fisik yang tepat, termasuk penjagaan berganda terhadap aktiva yang dimiliki
- 4) Adanya verifikasi secara periodik terhadap eksistensi aktiva yang dicatat
- 5) Memiliki pegawai yang cakap, mempunyai kemampuan dan latihan yang cukup, sesuai dengan tingkat pertanggungjawabannya
- 6) Adanya pemisahan fungsi penyimpanan aktiva dari fungsi pencatatan dan dari pelaksanaan fungsi yang bersangkutan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menyangkut tentang kompetensi syariah, kompetensi akuntansi, kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan PSAK 109 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Galuh Dewi Fatmasari (2017)	Penerapan Psak 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Baznas Provinsi Kalimantan Barat	penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah pada BAZ Prov. Kalimantan Barat	BAZ Provinsi Kalimantan Barat belum sepenuhnya menerapkan PSAK 109. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan PSAK 109 adalah : Sumber daya manusia, Sistem informasi akuntansi, Sistem pengendalian internal
2	Putriasari Punjanira dan Abdullah Taman (2017)	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan	Independen: kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan sistem akuntansi keuangan Dependen : kualitas laporan keuangan	kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
	Moh. Sholeh (2017)	Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pegawai dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Independen: kompetensi akuntansi dan teknologi informasi Dependen: kualitas laporan keuangan	kompetensi staf akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas keuangan laporan, sedangkan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
	Suci Astuti dan Asrori (2016)	The Analysis of Amil Competency and Its Effects on	Independen: kompetensi syariah, kompetensi	Kompetensi syariah, Kompetensi akuntansi tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

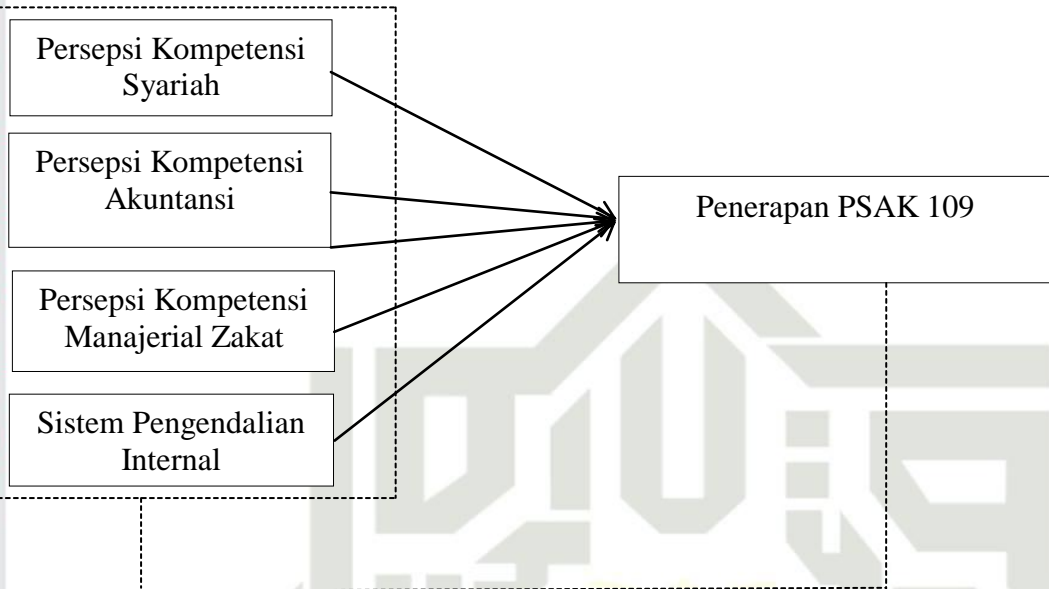
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		The Implementation of Zakat on Amil Zakat Institution	akuntansi, kompetensi manajerial zakat Dependen: implementasi zakat	terhadap implementasi PSAK 109, sedangkan Kompetensi manajerial zakat berpengaruh terhadap implementasi PSAK 109
	Rika dan Ismiatika (2016)	pengaruh sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan	Independen: sumber daya manusia, sistem pengendalian internal Dependen: kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	secara parsial variabel sumber daya manusia bidang keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Sumber daya manusia bidang keuangan dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sumber: Olahan Penulis 2019

2.4 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian teori dan tinjauan terhadap penelitian terdahulu maka dapat diidentifikasi bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi syariah, kompetensi akuntansi, kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal yang diperkirakan berpengaruh terhadap Penerapan PSAK 109. Secara ringkas model penelitian dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 2.1 Model Penelitian



Sumber: Data Olahan 2019

Keterangan:

———— Uji Parsial (Uji t)
 - - - - - Uji Simultan (Uji F)

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Hubungan Persepsi Kompetensi Syariah Terhadap Penerapan PSAK 109

Perceived competence adalah seberapa terampil dan efektif seseorang memandang dirinya dalam situasi tertentu. Kompetensi didefinisikan oleh Spencer and Spencer (1993 : 9) dalam Sudarmanto (2009 : 46) : “Karakter dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul dalam pekerjaan atau situasi.” Sedangkan menurut Boyatzis (1982 : 23) dalam Sudarmanto (2009 : 46) “Kompetensi adalah karakteristik – karakteristik yang berhubungan dengan kinerja unggul dan atau efektif di dalam pekerjaan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi amil zakat berarti karakteristik yang berhubungan dengan kinerja yang dibutuhkan oleh seorang amil zakat untuk melakukan tugasnya dengan benar, sedangkan kompetensi syariah merupakan kemampuan seorang amil dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang sesuai dengan syariat islam. Kompetensi ini meliputi pengetahuan amil tentang syariat islam yang berhubungan dengan kegiatan zakat. Seorang amil zakat harus paham tentang syarat – syarat orang yang berzakat, paham tentang orang – orang yang berhak menerima zakat dan paham tentang penghitungan zakat menurut Islam. Seorang amil juga harus mempunyai sikap dan moral yang baik dan harus meneledani sifat – sifat rosululloh, yaitu sidiq, tablig, amanah, dan fatonah. Dengan memegang prinsip – prinsip tersebut maka seorang amil akan senantiasa menjalankan semua tugasnya dengan penuh tanggungjawab dan dengan begitu amil juga akan melakukan pencatatan akuntansinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu akuntansi zakat yang sesuai dengan PSAK 109.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suci Astuti dan Asrori (2016) kompetensi syariah tidak berpengaruh terhadap implementasi akuntansi zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Punjanira dan Abdullah Taman (2017) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian penelitian Ay Maryani dan Hayatul Muthmainnah Rusmahafi (2017) Kompetensi Syariah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini merumuskan kedalam hipotesis:

H₁: Diduga persepsi kompetensi syariah berpengaruh terhadap penerapan PSAK 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Hubungan Persepsi Kompetensi Akuntansi Terhadap Penerapan PSAK 109

Perceived competence adalah seberapa terampil dan efektif seseorang memandang dirinya dalam situasi tertentu. Kompetensi menurut Spencer (1993 : 9) dalam Sudarmanto (2009 : 46) : “Karakter dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul di dalam pekerjaan atau situasi”. Berarti persepsi kompetensi akuntansi yaitu kinerja yang unggul atau kemampuan - kemampuan yang dirasakan seseorang dalam bidang pencatatan dan pembukuan atau akuntansi. Tugas amil zakat yaitu menerima dan menyalurkan dana zakat, infak/sedekah (ED PSAK 109). Tujuan utama akuntansi keuangan lembaga amil zakat adalah untuk menyajikan laporan keuangan yang layak sebagai bahan informasi pada pihak yang berkepentingan (Puspitasari dan Habiburrahman). Organisasi Pengelola Zakat akan menerapkan akuntansi zakat tergantung pada amil zakatnya, jika amil zakat memiliki kompetensi akuntansi yang bagus atau memadai maka organisasi pengelola zakat akan mencatat semua transaksi dan kegiatan yang telah terjadi sesuai dengan standar akuntansi zakat yang telah ditetapkan, begitupula sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suci Astuti dan Asrori (2016) menyebutkan bahwa kompetensi akuntansi tidak berpengaruh terhadap implementasi akuntansi zakat. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh moch. Soleh (2017). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi akuntansi pegawai dan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian penelitian Lia Handifa (2016)

Kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini merumuskan kedalam hipotesis:

H2: Diduga kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap penerapan PSAK 109.

2.5.3 Hubungan Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat Terhadap Penerapan PSAK 109

Perceived competence adalah seberapa terampil dan efektif seseorang memandang dirinya dalam situasi tertentu. Manajemen merupakan kemampuan menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain guna mencapai suatu tujuan organisasi. Fungsi manajerial ada empat yaitu perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengawasan. Jadi, persepsi kompetensi manajerial zakat berarti kemampuan yang dirasakan amil dalam menjalankan dan melaksanakan fungsi – fungsi manajemen terkait dengan zakat.

Fungsi perencanaan dalam Lembaga Amil Zakat meliputi penentuan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang dan bagaimana cara mencapainya. Lembaga amil Zakat melaksanakan fungsi ini dengan cara membuat program – program sosial sebagai salah satu bentuk dari tugas dan fungsi Lembaga amil Zakat yaitu pendistribusian, dengan program – program tersebut diharapkan akan memperoleh *feed back* yang berupa peningkatan muzaki sehingga dana yang dihimpun oleh Lembaga Amil Zakat akan bertambah.

Fungsi pengelolaan dalam Lembaga Amil Zakat dilakukan dengan pengelolaan dana zakat yang telah terkumpul dan melakukan pembukuan atau

pencatata atas semua transaksi yang telah terjadi. Fungsi manajemen yang lain yaitu fungsi kepemimpinan, kepemimpinan dilakukan oleh seorang amil untuk memotivasi amil yang lain agar kinerja mereka tetap tinggi.

Fungsi pengawasan amil zakat dilakukan dengan cara melakukan audit tiap bulannya terhadap laporan keuangan Lembaga Amil Zakat. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh Lembaga Amil Zakat sudah sesuai dengan PSAK 109 atau belum. Lembaga Amil Zakat merupakan suatu entitas yang rentan dari isu *public trust* sehingga perlu adanya transparansi. Bentuk transparansi ini dilakukan dengan cara mengimplementasikan akuntansi zakat yang sesuai dengan PSAK 109, dengan adanya implementasi akuntansi zakat ini maka laporan yang dihasilkan akan berisi informasi yang andal, reliabel, dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Suci Astuti dan Asrori (2016) menyebutkan bahwa kompetensi manajerial zakat berpengaruh signifikan terhadap implementasi zakat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Zahrah (2019) menyebutkan bahwa kompetensi manajerial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu hasil penelitian Anita Mayasari, Johansyah, dan Safandi Haryaka (2018) adalah kompetensi manajerial berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini merumuskan kedalam hipotesis:

H3: Diduga persepsi kompetensi manajerial zakat berpengaruh terhadap penerapan PSAK 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan PSAK 109

Pengertian Sistem pengendalian intern telah mengalami beberapa perubahan dan dapat diartikan baik secara sempit maupun secara luas. Sistem pengendalian intern dalam artian sempit sama dengan pengertian “*Internal Check*”, yaitu suatu sistem dan prosedur yang secara otomatis dapat saling memeriksa pencatatan antar bagian atau fungsi dalam organisasi dan mengutamakan ketelitian data administratif, biasanya hal ini dilakukan dengan mempekerjakan 2 orang atau lebih (Sukiati, Fitriana, dan Rustandi:2016).

Menurut Fatmasari (2017) terdapat beberapa fungsi sistem pengendalian internal, yaitu menjaga aktiva, mengecek keakuratan dan reliabilitas data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Dengan dipatuhinya sistem pengendalian internal oleh organisasi tersebut maka ini dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sesuai sak yang berlaku.

Hasil penelitian Mutiara Kun Arifah Aini (2019) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan PSAK 109. Selanjutnya penelitian Rika dan Ismiatika (2016) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. begitu juga penelitian Rokhlina dan Hidayat (2016)“ Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank BJB Syariah Cirebon” menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Atie

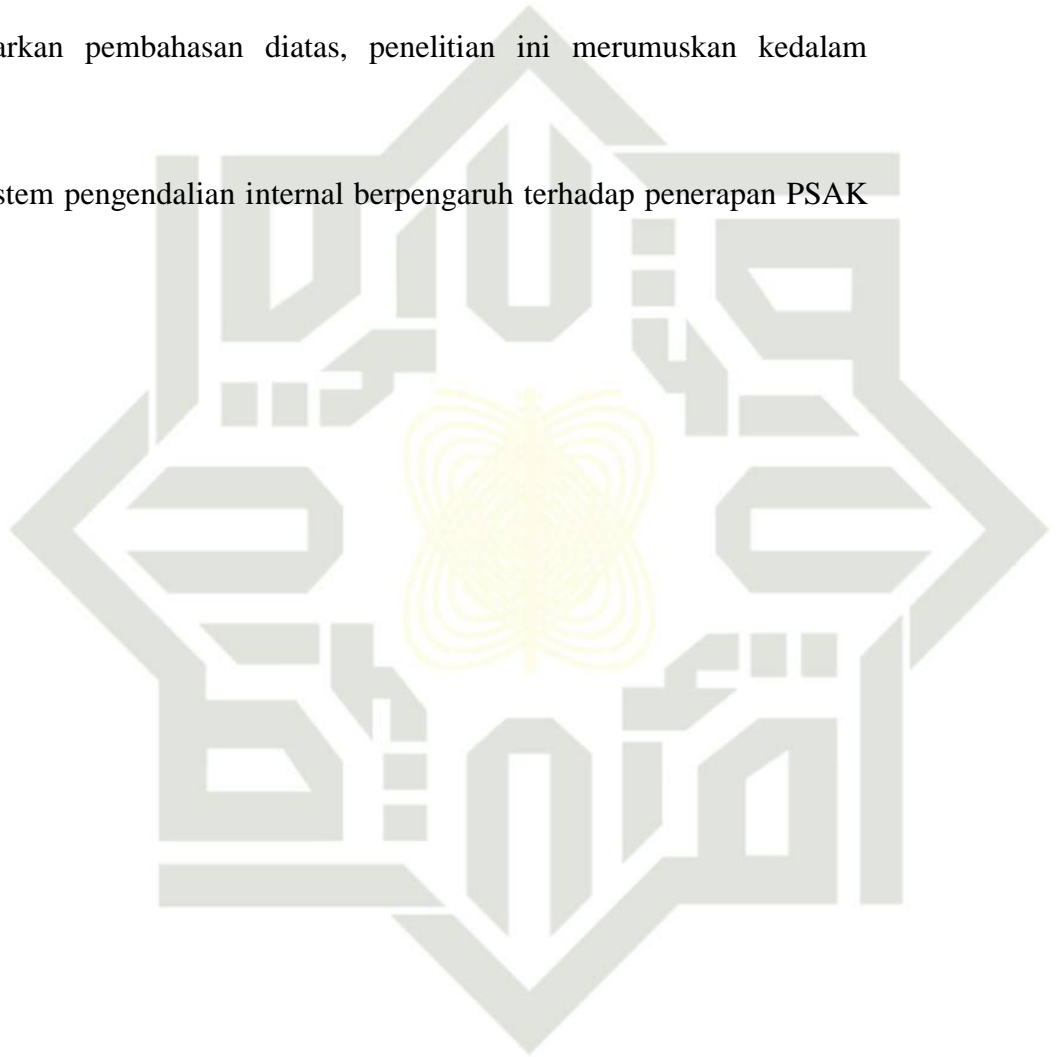
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shi Purwati, Irianing Suparlinah dan Negini Kuncono Putri (2017) yang berjudul "Analisis penggunaan sistem pengendalian intern terhadap penerapan SAK ETAP". Hasil penelitiannya menunjukkan perlunya penrapan sistem pengendalian intern yang baik agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang baik pula.

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini merumuskan kedalam hipotesis:

H4: Diduga sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan PSAK 109.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) yang ada di Pekanbaru, dan waktu penelitian direncanakan selama 2 bulan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan yaitu pada tanggal 31 Desember 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati/diteliti (Chandrarini, 2007:125). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah amil yang bekerja di Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru.

3.2.2 Sampel

Populasi yang terdiri atas jutaan elemen yang tidak mungkin dapat diobservasi semua, oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel. Sampel merupakan kumpulan objek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi (Chandrarini, 2007:125).

Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah amil yang mempunyai wewenang mengambil keputusan dan mengelola dana OPZ, alasannya karena

pengimplementasian PSAK 109 pada OPZ berada dibawah keputusan manajer atau ketua lembaga amil zakat dan bagian keuangan atau administrasi merupakan bagian yang melakukan pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi pada OPZ.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Adapun yang menjadi kriterianya adalah pimpinan dan bagian keuangan/akuntansi.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

No	Nama OPZ	Alamat	Sampel
1	Baznas Provinsi Riau	Jl. Neraca No. 3A, Pekanbaru, Pekanbaru	5
2	Baznas Kota Pekanbaru	Jl. Jendral Sudirman No. 474, Jadirejo, Sukajadi, Pekanbaru	5
3	Lazismu Provinsi Riau	Jl. KH Ahmmad Dahlan No. 88, Sukajadi, Pekanbaru	3
4	Lazismu Pekanbaru	Jl. Tuanku Tambusai No. 72, Sukajadi, Pekanbaru	4
5	Dompot Dhuafa	Jl. Arifin Ahmad No. 10, Marpoyan Damai, Pekanbaru	3
6	Aksi Cepat Tanggap (ACT)	Jl. HR Soebrantas Panam No. 84 C, Tampan, Pekanbaru	4
7	Laznas Dewan Dakwah Riau	Jl. Cempaka No. 41 A, Sukajadi, Pekanbaru	4
8	Rumah Yatim	Jl. Durian No. 13, Payung Sekaki, Pekanbaru	5
9	YBM PLN Riau	Jl. Musyawarah RT 01 RW 09, Payung Sekaki, Pekanbaru	4
10	Laznas Chevron	Jl. Paus No. 8B, Rumbai Pesisir, Pekanbaru	4
11	Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)	Jl. Paus, Perumahan Vila Permata Paus Blok B No. 2, Pekanbaru	4
Total sampel			45

Sumber: Olahan Penulis 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penerapan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (PSAK 109). Penerapan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (PSAK 109) merupakan penerapan atau pelaksanaan praktik akuntansi zakat pada Organisasi Pengelola Zakat yang berupa pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi penerimaan dan penyaluran zakat yang sesuai dengan ketentuan PSAK 109. Indikator variabel ini adalah pengakuan penerimaan zakat, pengakuan penyaluran zakat, pengukuran penerimaan zakat, pengukuran penyaluran zakat, penyajian penerimaan dan penyaluran zakat, pengungkapan transaksi zakat.

Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa item yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian dan pengukurannya menggunakan skala Guttman. Penelitian skala Guttman adalah penelitian untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan dan selalu dibuat dalam pilihan ganda yaitu “ya atau tidak”, “salah atau benar”, “sesuai atau tidak sesuai”. Untuk penelitian jawaban benar diberi skor 1 sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Skala guttman selain dapat dibuat dalam pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk checklist dan analisa dapat dilakukan seperti skala likert (Sugiyono 2004:91). Berdasarkan penjelasan ini maka dalam menganalisa penilaian, skala Guttman tidak saja terdiri dari satu interval yaitu 0 – 1 melainkan dapat dibagi menjadi dua, tiga, empat atau lima interval, namun untuk menyatakan ya atau tidak, benar atau salah, batas nilai tetap

berada pada nilai terendah 0 dan nilai tertinggi adalah 1, oleh karena itu nilai hasil pengukuran dengan menggunakan skala Guttman adalah X nilai tersebut dapat ditulis secara matematis $0 \leq X \leq 1$.

3.3.2 Variabel Independen

Terdapat 4 variabel independen dalam penelitian ini yaitu persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal. Berikut Penjelasan dari masing masing variabel :

3.3.2.1 Persepsi Kompetensi Syariah (X1)

Persepsi kompetensi syariah amil berarti kemampuan yang dirasakan seorang amil dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang sesuai dengan syariah islam. Indikator dari variabel ini adalah pengetahuan amil tentang pengumpulan zakat, pengetahuan amil tentang pendistribusian zakat, pengetahuan amil tentang pendayagunaan zakat, ketrampilan amil dalam pengumpulan zakat, ketrampilan amil dalam pendistribusian zakat, dan ketrampilan amil dalam pendayagunaan zakat. Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa item yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian. Pengukuran untuk indikator pengetahuan amil tentang pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat menggunakan skala likert dengan lima tentang yaitu:

TM (Tidak Mengetahui)	diberi skor 1
KM (Kurang Mengetahui)	diberi skor 2
CM (Cukup Mengetahui)	diberi skor 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M (Mengetahui) diberi skor 4

SM (Sangat Mengetahui) diberi skor 5.

Sedangkan indikator ketrampilan amil zakat dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat menggunakan skala likert dengan lima rentang yaitu :

TT (Tidak Terampil) diberi skor 1

KT (Kurang Terampil) diberi skor 2

CT (Cukup Terampil) diberi skor 3

T (Terampil) diberi skor 4

ST (Sangat Terampil) diberi skor 5

3.3.2.2 Persepsi Kompetensi Akuntansi (X2)

Persepsi kompetensi akuntansi amil berarti kemampuan dan pengetahuan yang dirasakan amil sebagai penyaji laporan keuangan zakat dalam bidang akuntansi. Indikator dari variabel ini adalah pengetahuan amil zakat tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan zakat. Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa item yang dikembangkan dari indikator penelitian dan pengukurannya menggunakan skala likert dengan lima rentang yaitu :

TK (Tidak Kompeten) diberi skor 1

KK (Kurang Kompeten) diberi skor 2

CK (Cukup Kompeten) diberi skor 3

K (Kompeten) diberi skor 4

SK (Sangat Kompeten) diberi skor 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2.3 Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat (X3)

Persepsi kompetensi manajerial zakat adalah kemampuan yang dirasakan seorang amil dalam menerapkan dan menjalankan fungsi – fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan dan pengawasan pada lembaga amil zakat. Indikator dari variabel ini adalah pengetahuan tentang perencanaan manajemen zakat, ketrampilan dalam hal perencanaan, pengetahuan tentang pengelolaan zakat, ketrampilan dalam hal pengelolaan zakat, pengetahuan dalam memimpin lembaga amil zakat, ketrampilan dalam memimpin lembaga amil zakat, pengetahuan tentang pengawasan lembaga amil zakat, dan ketrampilan dalam pengawasan lembaga amil zakat.

Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa item yang dikembangkan dari indikator penelitian. Pengukuran untuk indikator pengetahuan amil tentang perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengawasan zakat menggunakan skala likert dengan lima rentang yaitu:

TM (Tidak Mengetahui)	diberi skor 1
KM (Kurang Mengetahui)	diberi skor 2
CM (Cukup Mengetahui)	diberi skor 3
M (Mengetahui)	diberi skor 4
SM (Sangat Mengetahui)	diberi skor 5

Sedangkan indikator ketrampilan amil zakat dalam perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengawasan zakat menggunakan skala likert dengan lima rentang yaitu:

TT (Tidak Terampil)	diberi skor 1
---------------------	---------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KT (Kurang Terampil)	diberi skor 2
CT (Cukup Terampil)	diberi skor 3
T (Terampil)	diberi skor 4
ST (Sangat Terampil)	diberi skor 5

3.3.2.4 Sistem Pengendalian Internal (X4)

Sistem pengendalian internal terdiri dari tiga kata yaitu sistem, pengendalian, dan internal yang memiliki arti kata masing-masing. Secara terminologis, sistem pengendalian internal secara luas diartikan sebagai prosedur-prosedur serta proses-proses yang digunakan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengolah informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Indikator dari variabel sistem pengendalian internal yaitu: Struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pendanaan, praktek yang sehat, karyawan yang cakap.

Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa item yang dikembangkan dari indikator penelitian. Pengukuran untuk sistem pengendalian internal menggunakan skala likert dengan lima rentang yaitu:

Sangat tidak setuju (STS)	dengan skor 1
Tidak setuju (TS)	dengan skor 2
Netral (N)	dengan skor 3
Setuju (S)	dengan skor 4
Sangat setuju (SS)	dengan skor 5

Tabel 3.2 Definisi dan Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
Penerapan PSAK 109	penerapan atau pelaksanaa praktik akuntansi zakat pada lembaga amil zakat sesuai dengan ketentuan PSAK 109 yang berupa pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas transaksi penerimaan dan penyaluran zakat.	1. Pengakuan penerimaan zakat 2. Pengakuan penyaluran zakat 3. Pengukuran penerimaan zakat 4. Pengukuran penyaluran zakat 5. Penyajian penerimaan dan penyaluran zakat 6. Pengungkapan transaksi zakat (Suci Astuti dan Asrori : 2016)	Guttman
Persepsi Kompetensi Syariah (X1)	kemampuan yang dirasakan seorang amil dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariah	1. Pengetahuan amil tentang pengumpulan zakat 2. Pengetahuan amil tentang pendistribusian zakat 3. Pengetahuan amil tentang pendayagunaan zakat 4. Ketrampilan amil dalam pengumpulan zakat 5. Ketrampilan amil dalam pendistribusian zakat 6. Ketrampilan amil dalam pendayagunaan zakat (Suci Astuti dan Asrori : 2016)	Likert
Persepsi Kompetensi Akuntansi	kemampuan dan pengetahuan yang dirasakan amil sebagai	Pengetahuan amil tentang pengakuan, pengukuran, penyajian	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
(X2)	penyaji laporan keuangan zakat dalam bidang akuntansi	dan pengungkapan zakat (Suci Astuti dan Asrori : 2016)	
Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat (X3)	kemampuan yang dirasakan seorang amil dalam menerapkan dan menjalankan fungsi – fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan dan pengawasan pada lembaga amil zakat	1. Pengetahuan tentang perencanaan manajemen zakat 2. Ketrampilan dalam hal perencanaan 3. Pengetahuan tentang pengelolaan zakat 4. Ketrampilan dalam hal pengelolaan zakat 5. Pengetahuan dalam memimpin lembaga amil zakat 6. Ketrampilan dalam memimpin lembaga amil zakat 7. Pengetahuan tentang pengawasan lembaga amil zakat 8. Ketrampilan dalam pengawasan lembaga amil zakat. (Suci Astuti dan Asrori : 2016)	Likert
Sistem Pengendalian Internal (X4)	sistem pengendalian internal terdiri dari tiga kata yaitu sistem, pengendalian, dan internal yang memiliki arti kata masing-masing. Secara terminologis, sistem pengendalian internal secara luas diartikan sebagai prosedur-prosedur serta proses-proses yang digunakan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengolah	1. Struktur organisasi 2. Sistem otorisasi dan prosedur pendanaan 3. Praktek yang sehat 4. Karyawan yang cakap	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
	informasi secara akurat, serta mamastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku	(Aisyah (2013) dalam Mutiara Kun Arifah Aini (2019))	

Sumber: Olahan Penulis 2020

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh persepsi kompetensi syariah, kompetensi akuntansi, kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan psak 109 pada organisasi pengelola zakat di kota Pekanbaru.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar – benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya (Mustafa, 2013:99). Adapun angket disusun sesuai dengan indikator penelitian yaitu, pengaruh persepsi kompetensi syariah, kompetensi akuntansi, kompetensi manajerial zakat, dan sistem pengendalian

internal terhadap penerapan psak 109 pada Organisasi pengelola zakat di Pekanbaru.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan aplikasi spss versi 21. Tujuan pengolah data adalah untuk mengetahui hasil dari penelitian. Peneliti menganalisis bagaimana pengaruh persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat, dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan PSAK 109. Jenis Skala yang digunakan pada variabel dependen dan independen adalah interval (metrik).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan satu atau lebih variabel bebas (metrik). Analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (metrik) terhadap satu variabel terikat (metrik), sedangkan regresi berganda untuk lebih dari satu variabel bebas (metrik) (Ghazali 2018:8).

Tabel 3.3 Teknik Dependensi Analisis Multivariat

No	Jenis Analisis Multivariate	Variabel Dependen		Jenis Variabel Independen
		Jumlah	Jenis	
1	Regresi	1	Metrik	Metrik/Non Metrik
2	Regresi Logistik	1	Non Metrik	Metrik/Non Metrik
3	Analisis Diskriminan	1	Non Metrik	Metrik/Non Metrik
4	Analisis Konjoin	1	Non Metrik	Non Metrik
5	Analisis Kononikal	>1	Metrik	Metrik
6	MANOVA	>1	Metrik	Non Metrik

Sumber: <https://www.statiskian.com>

Dari tabel 3.3 diatas menjelaskan bahwa untuk variabel dependen yang berjumlah satu dan jenisnya metrik dengan variabel independen yang berjenis

metrik / Non metrik dapat dianalisis dengan menggunakan analisis multivariat regresi. Pada penelitian ini jenis data pada variabel dependen yaitu skala Guttman. Menurut Sugiyono, skala Guttman dapat dianalisa seperti skala Likert, karena skala Guttman merupakan skala interval yang tidak hanya terdiri dari satu interval yaitu 0 – 1 melainkan dapat dibagi menjadi dua, tiga, empat atau lima interval, namun untuk menyatakan ya atau tidak, benar atau salah, batas nilai tetap berada pada nilai terendah 0 dan nilai tertinggi adalah 1, oleh karena itu nilai hasil pengukuran dengan menggunakan skala Guttman adalah X nilai tersebut dapat ditulis secara matematis $0 \leq X \leq 1$. Sedangkan untuk variabel independen merupakan skala likert yang memiliki data interval 1 – 5. Jadi jenis variabel dependen dan variabel independen adalah metrik.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian.

3.6.1.1 Statistik Deskriptif Responden

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik demografi responden. Informasi ini berupa nama, nama lembaga tempat bekerja, jabatan, masa jabatan, jenis kelamin, serta pendidikan terakhir responden. Informasi tersebut diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *kewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yaitu penerapan akuntansi zakat , infak/sedekah (PSAK 109) (Y), persepsi kompetensi syariah (X1), persepsi kompetensi akuntansi (X2), persepsi kompetensi manajerial zakat (X3) dan sistem pengendalian internal (X4). Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Hasil dari penjumlahan masing – masing item pernyataan atau pertanyaan selanjutnya dikategorikan dalam beberapa jenjang kategori variabel. Berikut ini langkah – langkah yang dilakukan untuk menentukan kategori tiap variabel penelitian :

1. Menetapkan skor maksimum
2. Menetapkan skor minimum
3. Menetapkan rentang kelas (Skor maksimum – Skor minimum)
4. Menetapkan banyak kelas interval. Menetaplan panjang kelas interval

$$\text{dengan rumus } P = \frac{\text{Rentang Kelas} + 1}{\text{banyak kelas}}$$

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji kualitas instrumen bertujuan mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Cara pengujian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas dari data yang telah didapat melalui kuesioner responden. Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk valid dan Reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan - pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang : Cara ini dilakukan dengan menyodorkan pertanyaan yang sama kepada seseorang pada waktu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

2. *One Shoot* atau penukuran sekali saja. Cara ini dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji realibilitas dilakukan dengan uji statistik *cronbach alpha (a)*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha (a)* > 0.70 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik *one-Sample KolmogorovSmirnov*. Data akan terdistribusi normal jika lebih dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Selain itu data terdistribusi secara normal jika titik – titik mengikuti garis diagonal (Ghazali, 2018).

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan $VIF < 10$, maka model penelitian terbebas dari multikolonieritas. Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan $VIF > 10$, maka model penelitian tersebut terdapat multikolonieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan metode glejser yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Ghazali) atau bisa dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Persamaan Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing – masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2018). Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik T.

Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Mengingat variabel yang digunakan terdapat 4 variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut persamaan regresi berganda dari penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Penerapan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (PSAK 109)
α	= Konstansta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien arah regresi
X1	= Persepsi Kompetensi Syariah
X2	= Persepsi Kompetensi Akuntansi
X3	= Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat
X4	= Sistem Pengendalian Internal
e	= Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Statistik F / Uji Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat. Menurut Ghozali (2018) untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji F kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. *Quick look* : jika nilai F lebih besar daripada 4 maka hipotesis nol (H_0) dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5% , dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) diterima dan menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka: H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan antara persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal dengan terikat penerapan PSAK No. 109.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka: H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara persepsi kompetensi

syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal dengan terikat penerapan PSAK No. 109.

3.6.5.2 Uji Statistik t / Uji Parsial

Uji statistik t / uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) cara melakukan uji t / uji parsial adalah sebagai berikut:

1. *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaannya sebesar 5%, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan $\beta_i=0$ dapat ditolak, bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) diterima dan menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
3. Jika nilai koefisien positif maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a).
4. Jika nilai koefisien negatif maka hipotesis nol (H_0) diterima dan menolak hipotesis alternatif (H_a).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < \alpha$

Maka: H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial antara pengaruh persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan PSAK No. 109.

2. $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} > \alpha$

Maka: H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara pengaruh persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan PSAK No. 109.

3.6.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau berapa persen pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan akuntansi zakat, infak / sedekah (PSAK 109) pada organisasi pengelola zakat di kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, persepsi kompetensi syariah (X1) tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak / sedekah (PSAK 109) (Y) pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.
2. Secara parsial, persepsi kompetensi akuntansi (X2) berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak / sedekah (PSAK 109) (Y) pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.
3. Secara parsial, persepsi kompetensi manajerial zakat (X3) berpengaruh terhadap penerapan akuntansi zakat, infak / sedekah (PSAK 109) (Y) pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.
4. Secara parsial, sistem pengendalian internal (X4) berpengaruh penerapan akuntansi zakat, infak / sedekah (PSAK 109) (Y) pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.
5. Secara simultan, persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan sistem pengendalian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap penerapan PSAK 109 (Y) pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.

6. Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) Nilai Adjusted R Square sebesar 0,617 atau 61,7% yang menunjukkan bahwa variabel Penerapan PSAK No. 109 dipengaruhi kuat oleh variabel persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat dan Sistem Pengendalian Internal. Sementara sisanya 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk tidak menguji kembali variabel Kompetensi Syariah.
2. Kuesioner disesuaikan dengan praktek yang ada pada badan / lembaga zakat.
3. Responden harus bagian keuangan / akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim. 2014. Penerbit : Al-Fatih.

Agus Yulianto, "Ini Tantangan Kemenag dalam Pengelolaan Zakat di 2018" <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/18/01/02/p1xfb5396-ini-tantangan-kemenag-dalam-pengelolaan-zakat-di-2018> (diakses pada tanggal 11 November 2019)

Afrizal , "Potensi Zakat Riau Capai Rp 2,17 Triliun, Baznas dan Tribun Pekanbaru Jalin Kerjasama", <https://pekanbaru.tribunnews.com/2017/06/05/potensi-zakat-riau-capai-rp-217-triliun-baznas-dan-tribun-pekanbaru-jalin-kerjasama>. (diakses pada tanggal 20 November 2019)

Anwar Hidayat, penjelasan tentang analisis multivariat dan jenisnya <https://www.statistikian.com/2016/11/analisis-multivariat.html> (diakses pada tanggal 27 Maret 2020)

Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta Selatan: Salemba Empat

Dakh oir, Akhmad. 2015. *Bank zakat (gagasan, tatanan dan penerapan pengelolaan zakat terintegrasi)*. Jurnal IAIN Palangka Ray

Damanhuri Zuhri, "standar amil ditingkatkan". <https://republika.co.id/berita/mpzho9/standar-amil-ditingkatkan> (diakses pada tanggal 16 Nonember 2019)

Dewi irmasari, "Baru 17 dari 235 Anggota Forum Zakat yang Tersertifikasi Nasional". <https://news.detik.com/berita/d-3517254/baru-17-dari-235-anggota-forum-zakat-yang-tersertifikasi-nasional> (diakses pada tanggal 10 November 2019)

Harqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*. BPI Ngaliyan : Semarang

Saluh Dewi Fatmasari. 2017. *Penerapan Psak 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Baznas Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Universitas Tanjungpura Pontianak

Shozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Werry.2018. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: Grasindo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HPC Pekanbaru, *baznas provinsi riau taja teknis pengawasan dan audit kepatuhan syariah*" <http://baznas.riau.go.id/post/kegiatan/2019/04/251-baznas-provinsi-riau-taja-teknis-pengawasan-dan-audit-kepatuhan-syariah.html> (diakses pada tanggal 22 November 2019)

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109*. Jakarta: IAI

Jalaluddin. 2014. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kabar Banten, "sertifikasi provesi amil zakat". <https://www.kabar-banten.com/sertifikasi-profesi-amil-zakat/> (diakses pada tanggal 18 November)

Martani, Dwi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Moh. Sholeh . 2017. *Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pegawai dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

Muhammad Amri Cahyadi, "permasalahan dalam penerapan akuntansi zakat PSAK 109", https://www.kompasiana.com/muhammad_amri_cahyadi/5581f04023afbd1a0ee10831/permasalahan-dalam-penerapan-akuntansi-zakat-psak-109?page=all (diakses pada tanggal 24 November 2019)

Mustafa, Zainal EQ. 2013. *Mengurai variabel hingga instrumentasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, Edisi 1

Mutiara Kun Arifah Aini. 2019. "pengaruh sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan psak no.109" Skripsi UIN SUSKA RIAU

Nasrullah, Nizar. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (PSAK 109) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Siliwangi: Universitas Negeri Siliwangi.

Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi 5. 2015.

Pekanbaru (HPC), "Ari Kurniawan Karyawan Baznas Provinsi Riau yang telah Tersertifikasi". <http://baznas.riau.go.id/post/informasi/2019/09/104-ari-kurniawan-karyawan-baznas-provinsi-riau-yang-telah-tersertifikasi.html> (diakses pada tanggal 12 November 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pujianto dan Asrori. 2015. *"Implementasi PSAK 109 Pada Organisasi Pengelola Zakat Dan Infak/Sedekah Di Kota Semarang"*. *Accounting Analysis Journal* 4 (1) (2015). Semarang: Universitas Negeri Semarang

Putriasari Punjanira dan Abdullah Taman. 2017. *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan*

Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang No. 14 Tahun 2014 *Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.

Republik Indonesia. 1999. Undang-Undang No. 38 Tahun 1999. *Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.

Republik Indonesia. 2001. Undang-Undang No. 8 Tahun 2001. *Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*. Jakarta.

Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. *Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.

Rika dan Ismiatika. 2016. *pengaruh sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan*

Sabrina shahnaz. 2016. *"penerapan PSAK NO. 109 tentang pelaporan keuangan akuntansi zakat, infak / sedekah pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara"*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 (01) (2016). Manado : Universitas Sam Ratulagi

Sakina Rakhma Diah Setiawan, "Potensi Zakat di Indonesia Sangat Besar, tetapi...." <https://money.kompas.com/read/2019/11/07/153000126/potensi-zakat-di-indonesia-sangat-besar-tetapi-> (diakses pada tanggal 12 November 2019)

Siti Zahrah, Ridwan dan Nurhayati Haris. 2019. *Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.

Suci Astuti dan Asrori. 2016. *The Analysis of Amil Competency and Its Effects on The Implementation of Zakat on Amil Zakat Institution*. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*

Sudarsono, Heri. 2005. *Bank dan lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

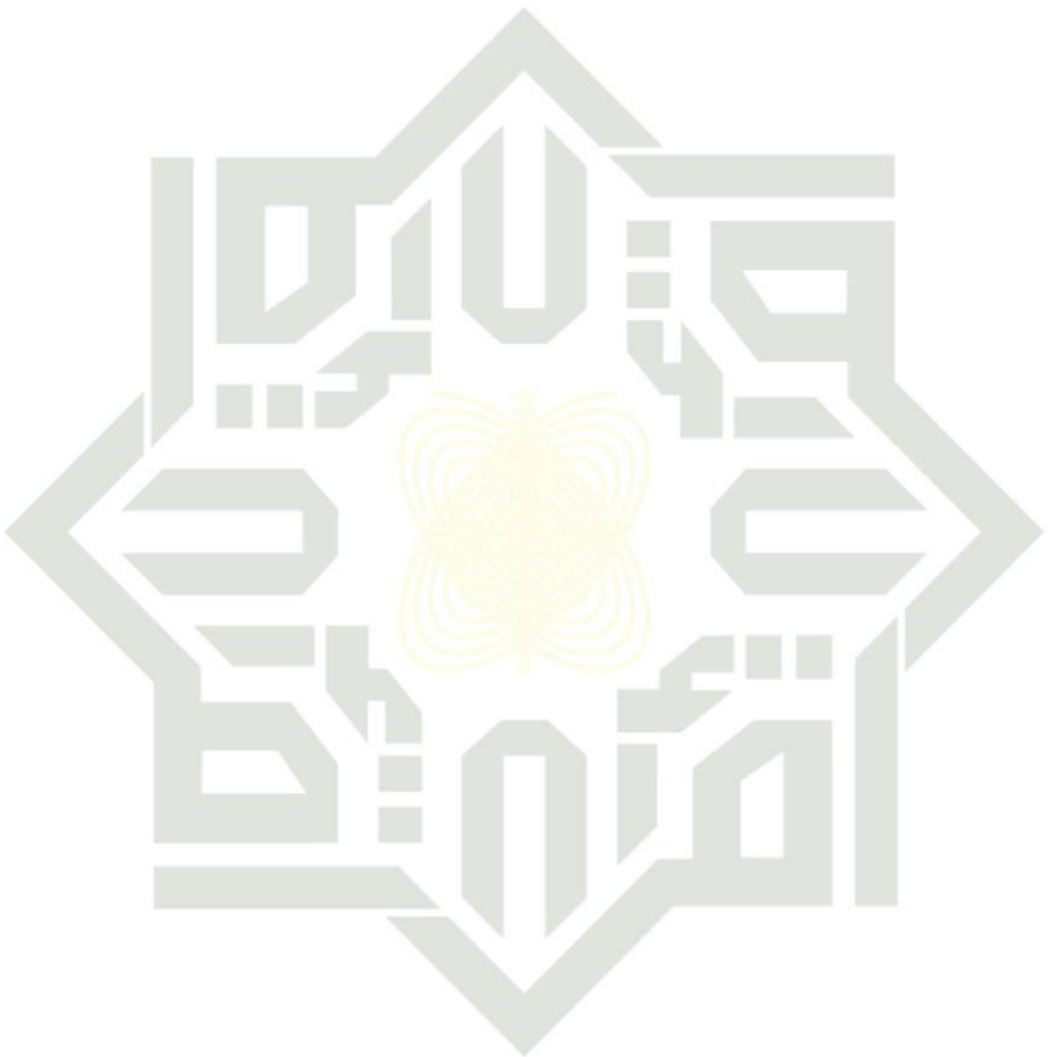


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunyanto, Danang.2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Revika Aditama

Yaya, Rizal dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta Selatan: Salemba Empat



UIN SUSKA RIAU



SURAT PENGANTAR

Yth. Bapak / Ibu / Saudara
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir yang berupa skripsi, bersama ini saya mohon bantuan Bapak / Ibu / Saudara bersedia untuk menjadi responden penelitian yang saya lakukan.

Kuesioner ini ditujukan untuk diisi oleh Bapak / Ibu / Saudara dengan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan. Saya mengharapkan jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara berikan nantinya adalah jawaban obyektif agar diperoleh hasil maksimal. Perlu diketahui bahwa jawaban yang akan diberikan tidak akan mempengaruhi status dan jawaban Bapak / Ibu / Saudara.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh persepsi kompetensi syariah, persepsi kompetensi akuntansi, persepsi kompetensi manajerial zakat, dan sistem pengendalian internal terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109).

Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas perhatian serta partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru. 28 Februari 2020

Hormat Saya

Mira

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : (*Boleh dikosongkan)
2. Nama Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) :
3. Jabatan :
4. Masa jabatan :
5. Jenis kelamin : () laki-laki () Perempuan
6. Pendidikan terakhir : () SD () SMP () SMA/SMK () D3 () Lainnya () S1

PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK/SEDEKAH (PSAK 109) (Y)

Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pernyataan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada jawaban “ya” atau “tidak” yang dianggap sesuai.

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Zakat yang diterima dalam bentuk uang tunai pada OPZ bapak / ibu diakui sebagai kas		
2	Zakat yang diterima dalam bentuk kas pada OPZ bapak / ibu diakui sebagai penambah dana zakat sebesar jumlah yang diterima		
3	Zakat yang diterima dalam bentuk nonkas pada OPZ bapak / ibu diakui sebagai penambah dana zakat sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut		
4	Zakat yang diterima pada OPZ bapak / ibu diakui secara terpisah yaitu dana amil dan dana nonamil		
5	Jika muzaki menentukan sendiri mustahik yang harus menerima penyaluran zakat pada OPZ bapak / ibu maka diakui sebagai dana zakat.		
6	Jika muzaki tidak menentukan mustahiknya sendiri maka OPZ bapak / ibu akan mengakuinya sebagai penambah dana amil		
7	Penurunan nilai aset zakat pada OPZ bapak / ibu jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil diakui sebagai pengurang dana zakat		
8	Penurunan nilai aset zakat pada OPZ bapak / ibu, jika disebabkan oleh kelalaian amil diakui sebagai kerugian dan pengurang dana zakat		
9	Zakat yang disalurkan dalam bentuk kas melalui OPZ bapak / ibu diakui sebagai pengurang dana zakat		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	sebesar jumlah yang diserahkan		
10	Zakat yang disalurkan dalam bentuk nonkas pada OPZ bapak / ibu diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar jumlah yang tercatat		
11	Dana nonhalal misalnya bunga bank (jika ada) pada OPZ bapak / ibu disajikan dalam neraca secara terpisah.		
12	Kebijakan zakat pada OPZ bapak / ibu seperti penentuan skala prioritas penerima (mustahik) diungkapkan dalam laporan tahunan		
13	Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil (dana untuk mustahik) atas penerimaan zakat pada OPZ bapak / ibu diungkapkan dalam laporan tahunan		
14	Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas.pada OPZ bapak / ibu kelola diungkapkan dalam laoporan tahunan		
15	Jumlah penyaluran dana zakat yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung mustahik pada OPZ bapak / ibu diungkapkan dalam laporan tahunan		
16	Hubungan istimewa (misalnya mustahik masih saudara dengan amil) pada OPZ bapak / ibu diungkapkan dalam laporan tahunan		
17	Kebijakan keberadaan dana nonhalal yang diterima dan disalurkan pada OPZ bapak / ibu diungkapkan dalam laporan tahunan mengenai alasan dan jumlahnya		
18	Kinerja penerimaan dan penyaluran dana zakat pada OPZ bapak / ibu diungkapkan dalam laporan tahunan.		

III. PERSEPSI KOMPETENSI SYARIAH (X1)

Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pernyataan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda ceklist () pada jawaban yang dianggap sesuai. Pernyataan nomor 1 – 24 di jawab dengan pilihan jawaban yang telah disediakan sebagai berikut:

- TM : Tidak Mengetahui
 KM : Kurang Mengetahui
 CM : Cukup Mengetahui
 M : Mengetahui
 SM : Sangat Mengetahui

Pernyataan nomor 25 - 37 di jawab dengan pilihan jawaban yang telah disediakan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TM : Tidak Terampil
 KM : Kurang Terampil
 CM : Cukup Terampil
 M : Terampil
 SM : Sangat Terampil

	Pernyataan	Jawaban				
		TM	KM	CM	M	SM
	Pengetahuan tentang penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana Zakat yang esuai Syariah Islam					
1	Sebagai amil, bapak /ibu mengetahui muzaki dari golongan pemilik zakat binatang ternak					
2	Sebagai amil, bapak /ibu mengetahui muzaki dari golongan pemilik zakat emas dan perak					
3	Sebagai amil, bapak /ibu mengetahui muzaki dari golongan pemilik zakat pertanian					
4	Sebagai amil, bapak /ibu mengetahui muzaki dari golongan pemilik zakat barang temuan					
5	Sebagai amil, bapak /ibu mengetahui muzaki dari golongan pemilik zakat perdagangan					
6	Sebagai amil, bapak /ibu mengetahui muzaki dari golongan pemilik zakat produksi hewani					
7	Sebagai amil, bapak /ibu mengetahui muzaki dari golongan pemilik zakat investasi					
8	Sebagai amil, bapak /ibu mengetahui muzaki dari golongan pemilik zakat profesi dan penghasilan					
9	Sebagai amil, bapak /ibu mengetahui muzaki dari golongan pemilik zakat atas uang					
10	Sebagai amil, bapak/ibu mengetahui muzakki dari golongan pemilik zakat perusahaan					
11	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat binatang ternak dan nisabnya					
12	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat emas dan perak, nisab, serta haulnya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan	Jawaban				
		TM	KM	CM	M	SM
3	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat pertanian dan nisabnya					
4	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat barang temuan dan nisabnya					
5	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat perdagangan dan nisabnya					
6	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat produksi hewani dan nisabnya					
17	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat investasi, nisab, dan haulnya					
18	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat profesi dan penghasilan, serta nisabnya					
19	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat atas uang, nisab, serta haulnya					
20	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang perhitungan zakat perusahaan dan nisabnya.					
21	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui tentang orang yang berhak menerima zakat					
22	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui pelaksanaan pengumpulan zakat					
23	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui pelaksanaan pendistribusian zakat					
24	Sebagai amil, bapak / ibu mengetahui pelaksanaan pendayagunaan zakat					
25	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menghitung zakat hewan ternak					
26	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menghitung zakat emas dan perak					
27	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menghitung zakat pertanian					
28	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menghitung zakat barang temuan					
29	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pernyataan	Jawaban				
		TM	KM	CM	M	SM
20	Pengetahuan tentang penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana Zakat yang esuai Syariah Islam					
21	menghitung zakat perdagangan					
22	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menghitung zakat produksi hewani					
23	Sebagai amil, bapak/ibu terampil dalam menghitung zakat investasi					
24	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menghitung zakat profesi dan penghasilan					
25	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menghitung zakat atas uang					
26	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menghitung zakat perusahaan					
27	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menyalurkan dana zakat kepada mustahik					
28	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam membuat program untuk penyaluran zakat yang sesuai dengan syariah					
29	Sebagai amil, bapak / ibu terampil dalam menentukan usaha yang produktif berkenaan dengan pendayagunaan zakat					

IV. PERSEPSI KOMPETENSI AKUNTANSI (X2)

Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pernyataan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda ceklist () pada jawaban yang dianggap sesuai.

- TK : Tidak Kompeten
 KK : Kurang Kompeten
 CK : Cukup Kompeten
 K : Kompeten
 SK : Sangat Kompeten

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TK	KK	CK	K	SK
30	Bagaimana kompetensi bapak / ibu dalam pencatatan penerimaan zakat pada saat kas atau aset lainnya					
31	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam pencatatan penerimaan zakat dalam bentuk kas yang diakui sebagai penambah dana zakat sebesar jumlah yang diterima					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TK	KK	CK	K	SK
1	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam pencatatan penerimaan zakat dalam bentuk nonkas yang diakui sebagai penambah dana zakat sebesar sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut.					
4	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mencatat dana amil dan dana nonamil					
5	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mencatat dana zakat jika muzaki menentukan sendiri mustahik yang harus menerima penyaluran zakat					
6	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mencatat dana zakat jika muzaki tidak menentukan mustahiknya sendiri					
7	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mencatat penurunan dana zakat jika disebabkan bukan karena kelalaian amil					
8	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mencatat penurunan dana zakat jika disebabkan karena kelalaian amil					
9	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mencatat penyaluran dana zakat dalam bentuk kas yang diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar jumlah yang diserahkan					
10	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mencatat penyaluran dana zakat dalam bentuk nonkas yang diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar jumlah yang tercatat					
11	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam menyajikan dana nonhalal misalnya bunga bank (jika ada) dalam neraca					
12	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mengungkapkan kebijakan zakat seperti penentuan skala prioritas penerima (mustahik) dalam laporan tahunan					
13	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mengungkapkan kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil (dana untuk mustahik) atas penerimaan zakat dalam laporan tahunan					
14	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mengungkapkan metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TK	KK	CK	K	SK
15	zakat berupa aset nonkas dalam laporan tahunan					
16	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mengungkapkan jumlah penyaluran dana zakat yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung mustahik dalam laporan tahunan					
17	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mengungkapkan hubungan istimewa (misalnya mustahik masih saudara dengan amil) dalam laporan tahunan					
18	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mengungkapkan kebijakan keberadaan dana nonhalal yang diterima dan disalurkan di dalam laporan tahunan mengenai alasan dan jumlahnya					
19	Bagaimanakah kompetensi bapak / ibu dalam mengungkapkan kinerja penerimaan dan penyaluran dana zakat dalam laporan tahunan.					

V. PERSEPSI KOMPETENSI MANAJERIAL ZAKAT (X3)

Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pernyataan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda ceklist () pada jawaban yang dianggap sesuai. Pernyataan nomor 1 – 13 di jawab dengan jawaban yang telah disediakan sebagai berikut :

- TM : Tidak Mengetahui
 KM : Kurang Mengetahui
 CM : Cukup Mengetahui
 M : Mengetahui
 SM : Sangat Mengetahui

Pernyataan nomor 14 – 24 di jawab dengan jawaban yang telah disediakan sebagai berikut :

- TT : Tidak Terampil
 KT : Kurang Terampil
 CT : Cukup Terampil
 T : Terampil
 ST : Sangat Terampil

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban				
	TM	KM	CM	M	SM
Pengetahuan amil tentang perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengawasan Lembaga Amil Zakat					
Bagaimana pengetahuan bapak / ibu dalam membuat program kerja Lembaga Amil Zakat yang bersinergi dengan keperluan penghimpunan zakat					
Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu dalam membuat program kerja Lembaga Amil Zakat yang bersinergi dengan keperluan pendistribusian zakat					
Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu dalam membuat program kerja Lembaga Amil Zakat yang bersinergi dengan keperluan pendayagunaan zakat					
4 Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu dalam menetapkan tujuan Lembaga Amil Zakat yang mengarahkan pada kegiatan yang baik					
5 Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu tentang prosedur pengumpulan zakat					
6 Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu tentang prosedur pendistribusian zakat					
7 Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu tentang prosedur pendayagunaan zakat					
Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu dalam membangun dan memelihara semangat kerja amil yang lain					
Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu dalam membangun kemitraan dengan lembaga – lembaga yang ada dalam hal pengumpulan zakat					
Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu dalam membangun kemitraan dengan lembaga – lembaga yang ada dalam hal pendistribusian zakat					
Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu dalam membangun kemitraan dengan lembaga – lembaga yang ada dalam hal pendayagunaan zakat					
Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu tentang pengelolaan Lembaga Amil Zakat					
Bagaimanakah pengetahuan bapak / ibu tentang pengawasan Lembaga Amil Zakat					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta © 2019 UIN Suska Riau

Pertanyaan	Jawaban				
	TM	KM	CM	M	SM
Pengetahuan amil tentang perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengawasan Lembaga Amil Zakat					
Pertanyaan	jawaban				
Ketrampilan tentang perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengawasan Lembaga Amil Zakat	TT	KT	CT	C	ST
Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu dalam membuat program kerja Lembaga Amil Zakat yang bersinergi dengan keperluan penghimpunan zakat					
Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu dalam membuat program kerja Lembaga Amil Zakat yang bersinergi dengan keperluan pendistribusian zakat					
16 Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu dalam membuat program kerja Lembaga Amil Zakat yang bersinergi dengan keperluan pendayagunaan zakat					
17 Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu dalam hal pengumpulan zakat					
18 Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu dalam hal pendistribusian zakat					
19 Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu dalam hal pendayagunaan zakat					
20 Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu dalam membangun kemitraan dengan lembaga – lembaga yang ada dalam hal pengumpulan zakat					
21 Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu dalam membangun kemitraan dengan lembaga – lembaga yang ada dalam hal pendistribusian zakat					
22 Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu dalam membangun kemitraan dengan lembaga – lembaga yang ada dalam hal pendayagunaan zakat					
23 Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu tentang pengelolaan Lembaga Amil Zakat					
24 Bagaimanakah ketrampilan bapak / ibu tentang pengawasan Lembaga Amil Zakat					

VI. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X4)

Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pernyataan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda ceklist () pada jawaban yang dianggap sesuai. Pernyataan nomor 1 – 5 di jawab dengan jawaban yang telah disediakan sebagai berikut :

~~STS~~ : sangat tidak setuju

: tidak setuju

: kurang setuju

: setuju

: sangat setuju

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan/diatur dalam SAK Syaiah harus menjadi acuan dalam praktik penyusunan laporan keuangan.					
2	Setiap data transaksi selalu dicatat secara periodik dan didukung oleh bukti-bukti transaksi.					
3	Organisasi pengelolaan zakat mengadakan monitoring atau pengawasan terhadap karyawan untuk mengantisipasi adanya kecurangan dalam pencatatan.					
4	Organisasi pengelolaan zakat memberikan pelatihan keuangan secara bertahap untuk meningkatkan kinerja karyawan.					
5	Laporan keuangan disajikan secara jujur dan lengkap dan transparan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap organisasi pengelolaan zakat.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

OUTPUT SPSS 21 UJI INSTRUMEN

Uji validitas Penerapan PSAK 109 (Y)

3. Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	TOTAL .Y
Y.1	1																		.319*
Y.2	,082	1																	.033
Y.3	,593	,082	1																.45
Y.4	,593	,082	,593	1															.601**
Y.5	,000	,000	,000	,000	1														.359*
Y.6	,689	,689	,689	,689	,689	1													.015
Y.7	,45	,45	,45	,45	,45	,45	1												.45
Y.8	,029	,029	,029	,029	,029	,029	,029	1											.408**
Y.9	,852	,852	,852	,852	,852	,852	,852	,852	1										.005
Y.10	,262	,262	,262	,262	,262	,262	,262	,262	,262	1									.45
Y.11	,082	,082	,082	,082	,082	,082	,082	,082	,082	,082	1								.565**
Y.12	,082	,082	,082	,082	,082	,082	,082	,082	,082	,082	,082	1							.000

Y.6	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171	45 171
Y.7	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311
Y.8	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029	45 029
Y.9	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069	45 069
Y.10	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450	45 450
Y.11	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311	45 311
Y.12	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000

Uji Validitas Persepsi Kompetensi Syariah

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19
X1.1	1	.839	.860	.790	.771	.750	.794	.626	.765	.664	.402	.414	.360	.466	.388	.582	.646	.350	.585
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.005	.015	.001	.008	.000	.000	.019	.000
X1.2	.839	1	.887	.889	.873	.757	.862	.669	.838	.778	.464	.502	.451	.558	.394	.638	.716	.460	.693
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.007	.000	.000	.001	.000
X1.3	.860	.887	1	.882	.837	.831	.869	.597	.823	.772	.460	.418	.422	.526	.390	.636	.759	.405	.697
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.004	.004	.000	.008	.000	.000	.006	.000
X1.4	.790	.889	.882	1	.797	.801	.770	.483	.712	.696	.307	.472	.438	.667	.402	.628	.733	.422	.707
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.041	.001	.003	.000	.006	.000	.000	.004	.000
X1.5	.771	.873	.837	.797	1	.729	.809	.677	.754	.700	.598	.552	.619	.542	.507	.697	.665	.585	.651
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X1.6	.750	.767	.831	.801	.729	1	.845	.400	.617	.577	.226	.232	.364	.415	.270	.665	.604	.228	.520
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.136	.125	.014	.005	.073	.000	.000	.132	.000

X1.7	.794	.862	.869	.770	.809	.845	1	.550	.752	.725	.329	.373	.294	.415	.236	.531	.693	.258	.544
X1.8	.626	.669	.597	.483	.677	.400	.550	1	.788	.541	.659	.594	.563	.339	.618	.518	.376	.670	.627
X1.9	.765	.838	.823	.712	.754	.617	.752	.788	1	.782	.630	.564	.483	.521	.476	.618	.687	.487	.693
X1.10	.664	.778	.772	.696	.700	.577	.725	.541	.782	1	.497	.441	.437	.330	.294	.665	.784	.385	.662
X1.11	.402	.464	.460	.307	.598	.226	.329	.659	.630	.497	1	.725	.608	.314	.561	.560	.384	.572	.498
X1.12	.414	.502	.418	.472	.552	.232	.373	.594	.564	.441	.725	1	.575	.667	.627	.412	.479	.665	.634
X1.13	.360	.451	.422	.438	.619	.364	.294	.563	.483	.437	.608	.575	1	.589	.807	.644	.542	.880	.700

X1.14	Sig. N of Pearson Correlation	1	0,002	0,004	0,003	0,000	0,014	0,050	0,000	0,001	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		0,466	0,558	0,526	0,667	0,542	0,415	0,415	0,339	0,521	0,330	0,314	0,667	0,589	1	0,668	0,443	0,690
X1.15	Sig. N of Pearson Correlation	0,001	0,000	0,000	0,000	0,005	0,005	0,023	0,000	0,027	0,036	0,000	0,000		0,000	0,002	0,000	0,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		0,388	0,594	0,390	0,402	0,507	0,270	0,236	0,618	0,476	0,294	0,561	0,627	0,807	0,668	1	0,576	0,500
X1.16	Sig. N of Pearson Correlation	0,008	0,007	0,008	0,006	0,000	0,073	0,118	0,000	0,001	0,050	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		0,582	0,638	0,636	0,628	0,697	0,665	0,531	0,518	0,618	0,665	0,560	0,412	0,644	0,443	0,576	1	0,663
X1.17	Sig. N of Pearson Correlation	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,000	0,002	0,000		0,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		0,646	0,716	0,759	0,733	0,665	0,604	0,693	0,376	0,687	0,784	0,384	0,479	0,542	0,690	0,500	0,663	1
X1.18	Sig. N of Pearson Correlation	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,011	0,000	0,000	0,009	0,001	0,000	0,000	0,000		0,001
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		0,350	0,460	0,405	0,422	0,585	0,228	0,258	0,670	0,487	0,385	0,572	0,665	0,880	0,608	0,756	0,488	0,479
X1.19	Sig. N of Pearson Correlation	0,019	0,001	0,006	0,004	0,000	0,132	0,086	0,000	0,001	0,009	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		0,585	0,693	0,697	0,707	0,651	0,520	0,544	0,627	0,693	0,662	0,498	0,634	0,700	0,630	0,619	0,654	0,716
X1.20	Sig. N of Pearson Correlation	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		0,642	0,775	0,764	0,762	0,721	0,594	0,687	0,465	0,757	0,850	0,517	0,563	0,528	0,613	0,428	0,747	0,882

[illegible]

X1.27	45 .579	45 .623	45 .717	45 .749	45 .550	45 .620	45 .524	45 .291	45 .568	45 .532	45 .176	45 .394	45 .470	45 .731	45 .423	45 .512	45 .752	45 .497	45 .718
X1.28	45 .541	45 .688	45 .668	45 .744	45 .568	45 .541	45 .561	45 .276	45 .632	45 .592	45 .258	45 .445	45 .468	45 .751	45 .386	45 .562	45 .797	45 .453	45 .703
X1.29	45 .663	45 .679	45 .752	45 .694	45 .606	45 .570	45 .596	45 .437	45 .711	45 .657	45 .418	45 .484	45 .497	45 .665	45 .591	45 .601	45 .837	45 .440	45 .693
X1.30	45 .476	45 .533	45 .534	45 .476	45 .534	45 .493	45 .527	45 .273	45 .510	45 .560	45 .315	45 .257	45 .286	45 .349	45 .258	45 .672	45 .635	45 .181	45 .449
X1.31	45 .648	45 .667	45 .739	45 .679	45 .594	45 .579	45 .608	45 .432	45 .703	45 .645	45 .409	45 .471	45 .490	45 .650	45 .582	45 .622	45 .856	45 .435	45 .686
X1.32	45 .575	45 .715	45 .679	45 .648	45 .724	45 .445	45 .580	45 .624	45 .648	45 .678	45 .487	45 .616	45 .731	45 .635	45 .565	45 .543	45 .752	45 .825	45 .864
X1.33	45 .608	45 .687	45 .735	45 .701	45 .581	45 .551	45 .585	45 .492	45 .731	45 .674	45 .363	45 .499	45 .502	45 .626	45 .415	45 .571	45 .743	45 .578	45 .864

		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,014	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.34		.676	.757	.795	.771	.670	.622	.720	.431	.787	.827	.396	.485	.357	.591	.347	.672	.873	.354
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,001	,016	,000	,020	,000	,000	,017	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.35		.563	.679	.679	.686	.714	.430	.484	.594	.658	.676	.486	.564	.697	.649	.608	.597	.690	.777
		,000	,000	,000	,000	,000	,003	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.36		.545	.672	.617	.642	.703	.459	.524	.641	.674	.586	.564	.583	.553	.504	.535	.608	.497	.645
		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.37		.625	.776	.696	.758	.782	.487	.518	.694	.768	.692	.589	.603	.652	.585	.550	.653	.586	.698
		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL X1		.785	.880	.880	.853	.867	.692	.755	.702	.860	.811	.616	.660	.683	.694	.626	.772	.838	.686
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

		X1.2 0	X1.2 3	X1.2 4	X1.2 5	X1.2 6	X1.2 7	X1.2 8	X1.2 9	X1.3 0	X1.3 1	X1.3 2	X1.3 3	X1.3 4	X1.3 5	X1.3 6	X1.3 7	TOTAL.X 1
X1.1	Pearson Correlation	.642*	.539*	.549*	.588*	.568*	.579*	.541*	.663*	.476*	.648*	.575*	.608*	.676*	.563*	.545*	.625*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	.775*	.612*	.646*	.621*	.658*	.623*	.688*	.679*	.533*	.667*	.715*	.687*	.757*	.679*	.672*	.776*	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	.764*	.598*	.638*	.718*	.672*	.717*	.668*	.752*	.534*	.739*	.679*	.735*	.795*	.679*	.617*	.696*	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.4	Pearson Correlation	.762*	.557*	.692*	.708*	.643*	.749*	.744*	.694*	.476*	.679*	.648*	.701*	.771*	.686*	.642*	.758*	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.5	Pearson Correlation	.721*	.741*	.749*	.570*	.610*	.550*	.568*	.606*	.534*	.594*	.724*	.581*	.670*	.714*	.703*	.782*	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.6	Pearson Correlation	.594*	.333	.432*	.616*	.420*	.620*	.541*	.570*	.493*	.579*	.445*	.551*	.622*	.430*	.459*	.487*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.003	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.003	.002	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

X1.7	Pearson Correlation = .687*, Sig. (2-tailed) = .000, N = 45	.472*	.474*	.528*	.564*	.524*	.561*	.596*	.527*	.608*	.580*	.585*	.720*	.484*	.524*	.518*	.755**
X1.8	Pearson Correlation = .465*, Sig. (2-tailed) = .001, N = 45	.677*	.530*	.297*	.571*	.291	.276	.437*	.273	.432*	.624*	.492*	.431*	.594*	.641*	.694*	.702**
X1.9	Pearson Correlation = .757*, Sig. (2-tailed) = .000, N = 45	.563*	.515*	.586*	.646*	.568*	.632*	.711*	.510*	.703*	.648*	.731*	.787*	.658*	.674*	.768*	.860**
X1.10	Pearson Correlation = .850*, Sig. (2-tailed) = .000, N = 45	.654*	.577*	.438*	.639*	.532*	.592*	.657*	.560*	.645*	.678*	.674*	.827*	.676*	.586*	.692*	.811**
X1.11	Pearson Correlation = .517*, Sig. (2-tailed) = .000, N = 45	.665*	.616*	.388*	.448*	.176	.258	.418*	.315*	.409*	.487*	.363*	.396*	.486*	.564*	.589*	.616**
X1.12	Pearson Correlation = .563*, Sig. (2-tailed) = .000, N = 45	.561*	.695*	.384*	.549*	.394*	.445*	.484*	.257	.471*	.616*	.499*	.485*	.564*	.583*	.603*	.660**
X1.13	Pearson Correlation = .528*, Sig. (2-tailed) = .000, N = 45	.593*	.560*	.303*	.483*	.470*	.468*	.497*	.286	.490*	.731*	.502*	.357*	.697*	.553*	.652*	.683**

		,000	,000	,000	,043	,001	,001	,001	,001	,057	,001	,000	,000	,016	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.14		.613*	.319*	.539*	.528*	.548*	.731*	.751*	.665*	.349*	.650*	.635*	.626*	.591*	.649*	.504*	.585*	.694**
		,000	,033	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,019	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.15		.428*	.542*	.482*	.275	.451*	.423*	.386*	.591*	.258	.582*	.565*	.415*	.347*	.608*	.535*	.550*	.626**
		,003	,000	,001	,067	,002	,004	,009	,000	,087	,000	,000	,005	,020	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.16		.747*	.631*	.578*	.515*	.555*	.512*	.562*	.601*	.672*	.622*	.543*	.571*	.672*	.597*	.608*	.653*	.772**
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.17		.882*	.473*	.500*	.547*	.644*	.752*	.797*	.837*	.635*	.856*	.752*	.743*	.873*	.690*	.497*	.586*	.838**
		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.18		.511*	.663*	.643*	.265	.563*	.497*	.453*	.440*	.181	.435*	.825*	.578*	.354*	.777*	.645*	.698*	.686**
		,000	,000	,000	,078	,000	,001	,002	,002	.235	.003	,000	,000	.017	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.19		.701*	.686*	.686*	.577*	.778*	.718*	.703*	.693*	.449*	.686*	.864*	.864*	.649*	.858*	.791*	.786*	.875**
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

Dilindungi Undang-Undang

g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 gutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, dan penyusunan kritik atau
 gutipan tidak merugikan orang lain.
 g mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

a izin UIN Suska Riau

[illegible]

		,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.27		.675*	.351*	.513*	.766*	.738*	1	.853*	.858*	.525*	.840*	.750*	.893*	.774*	.765*	.573*	.665*
		,000	.018	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1.28		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.785*	.373*	.505*	.713*	.721*	.853*	1	.798*	.715*	.805*	.711*	.848*	.820*	.702*	.559*	.651*
		,000	.012	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1.29		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.725*	.474*	.495*	.739*	.755*	.858*	.798*	1	.631*	.983*	.724*	.832*	.832*	.738*	.622*	.679*
		,000	.001	.001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1.30		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.624*	.400*	.351*	.518*	.583*	.525*	.715*	.631*	1	.642*	.458*	.583*	.689*	.444*	.414*	.440*
		,000	.007	.018	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.002	,000	,000	.002	.005	.002
X1.31		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.743*	.441*	.456*	.716*	.740*	.840*	.805*	.983*	.642*	1	.711*	.824*	.854*	.694*	.575*	.631*
		,000	.002	.002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1.32		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.723*	.692*	.691*	.523*	.809*	.750*	.711*	.724*	.458*	.711*	1	.831*	.669*	.891*	.714*	.798*
		,000	.000	.000	,000	,000	,000	,000	,000	.002	,000		,000	,000	,000	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulta

UIN SUSKA RIAU

X1.33	.725*	.533*	.573*	.732*	.878*	.893*	.848*	.832*	.583*	.824*	.831*	1	.814*	.829*	.725*	.764*	.865**
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
X1.34	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
	.919*	.500*	.530*	.671*	.738*	.774*	.820*	.832*	.689*	.854*	.669*	.814*	1	.659*	.570*	.671*	.851**
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
X1.35	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
	.670*	.770*	.797*	.576*	.804*	.765*	.702*	.738*	.444*	.694*	.891*	.829*	.659*	1	.850*	.889*	.878**
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
X1.36	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
	.582*	.816*	.783*	.585*	.744*	.573*	.559*	.622*	.414*	.575*	.714*	.725*	.570*	.850*	1	.877*	.814**
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
X1.37	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
	.680*	.788*	.804*	.615*	.743*	.665*	.651*	.679*	.440*	.631*	.798*	.764*	.671*	.889*	.877*	1	.883**
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
TOTAL X1	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
	.863*	.756*	.771*	.709*	.830*	.786*	.798*	.845*	.629*	.833*	.872*	.865*	.851*	.878*	.814*	.883*	1
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45

Uji Validitas Persepsi Kompetensi Akuntansi

Correlations																			
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	TOTAL X2
X2.1	1	.78	.88	.69	.60	.82	.67	.83	.84	.903	.777	.841	.775	.788	.700	.810	.695	.853	.900**
X2.2	.78	1	.82	.68	.72	.66	.81	.82	.70	.837	.829	.677	.776	.810	.656	.731	.762	.808	.873**
X2.3	.88	.82	1	.71	.61	.78	.81	.87	.73	.852	.847	.777	.773	.838	.735	.822	.823	.889	.920**
X2.4	.69	.68	.71	1	.74	.82	.74	.75	.82	.746	.650	.781	.900	.758	.767	.789	.658	.704	.849**
X2.5	.60	.74	.61	.74	1	.81	.71	.78	.64	.641	.634	.793	.671	.669	.587	.761	.584	.710	.787**
X2.6	.82	.66	.78	.82	.81	1	.73	.88	.80	.821	.689	.930	.812	.816	.700	.896	.695	.853	.910**

[illegible]

X2.14	Pearson Correlation	.810	.838	.758	.669	.816	.839	.903	.773	.853	.722	.774	.831	1	.739	.843	.822*	.893*	.921**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
	Pearson Correlation	.700	.656	.735	.767	.580	.701	.696	.736	.818	.733	.705	.607	.796	.739	1	.691	.710*	.772*	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X2.15	Pearson Correlation	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.810	.731	.822	.789	.761	.896	.809	.918	.738	.836	.733	.923	.784	.843	.691	1	.778*	.846*	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X2.16	Pearson Correlation	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.695	.762	.823	.658	.584	.695	.815	.810	.624	.832	.863	.665	.679	.822	.710	.778	1	.867*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X2.17	Pearson Correlation	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.853	.808	.889	.704	.710	.853	.800	.908	.774	.907	.806	.822	.777	.893	.772	.846	.867*	1	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X2.18	Pearson Correlation	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.900	.923	.849	.787	.910	.877	.956	.858	.935	.854	.891	.890	.921	.814	.923	.861*	.943*	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
TOTAL X2	Pearson Correlation	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450	.450
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.810	.838	.758	.669	.816	.839	.903	.773	.853	.722	.774	.831	1	.739	.843	.822*	.893*	.921**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat

[illegible]

X3.8	Pearson Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.785**	.787**	.787**	.677**	.771**	.775**	.777**	1	.813**	.711**	.689**	.750**	.709**	.650**	.622**
X3.9	Pearson Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.738**	.764**	.741**	.681**	.722**	.735**	.655**	.813**	1	.864**	.844**	.836**	.839**	.735**	.681**
X3.10	Pearson Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.842**	.796**	.850**	.777**	.721**	.725**	.740**	.711**	.864**	1	.945**	.895**	.857**	.813**	.809**
X3.11	Pearson Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.829**	.817**	.835**	.803**	.751**	.748**	.771**	.689**	.844**	.945**	1	.848**	.910**	.759**	.789**
X3.12	Pearson Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.900**	.847**	.882**	.876**	.815**	.872**	.816**	.750**	.836**	.895**	.848**	1	.884**	.906**	.854**
X3.13	Pearson Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.863**	.894**	.875**	.856**	.859**	.792**	.828**	.709**	.839**	.857**	.910**	.884**	1	.825**	.853**
X3.14	Pearson Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.817**	.812**	.821**	.786**	.760**	.793**	.772**	.650**	.735**	.813**	.759**	.906**	.825**	1	.946**
X3.15	Pearson Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		.808**	.830**	.814**	.789**	.746**	.699**	.762**	.622**	.681**	.809**	.789**	.854**	.853**	.946**	1

X3.16	atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Person	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	.774	.768**	.778**	.738**	.744**	.810**	.759**	.649**	.758**	.803**	.783**	.890**	.840**	.959**	.933**
X3.17	atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Person	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	.294	.316*	.287	.513**	.468**	.560**	.461**	.288	.254	.220	.203	.396**	.310*	.501**	.404**
X3.18	atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Person	0,050	0,035	0,056	0,000	0,001	0,000	0,001	0,055	0,093	0,146	0,180	0,007	0,038	0,000
	Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	.276	.268	.245	.470**	.474**	.490**	.468**	.246	.071	.099	.095	.255	.170	.393**	.336*
X3.19	atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Person	0,066	0,075	0,104	0,001	0,001	0,001	0,001	0,104	0,641	0,516	0,534	0,091	0,265	0,008
	Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	.287	.257	.288	.441**	.465**	.559**	.490**	.285	.161	.147	.140	.286	.217	.446**	.317*
X3.20	atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Person	0,056	0,088	0,055	0,002	0,001	0,000	0,001	0,058	0,290	0,334	0,360	0,057	0,153	0,002
	Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	.273	.312*	.259	.492**	.438**	.436**	.405**	.400**	.351*	.256	.282	.332*	.340*	.477**	.418**
X3.21	atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Person	0,070	0,037	0,086	0,001	0,003	0,003	0,006	0,007	0,018	0,090	0,061	0,026	0,022	0,001
	Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	.519	.521**	.519**	.611**	.668**	.685**	.689**	.444**	.348*	.410**	.443**	.460**	.459**	.614**	.586**
X3.22	atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Person	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,019	0,005	0,002	0,001	0,002	0,000
	Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	.448	.423**	.445**	.625**	.558**	.594**	.563**	.464**	.460**	.466**	.449**	.495**	.468**	.598**	.558**

X3.23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.251	.241	.241	.492**	.426**	.479**	.410**	.227	.185	.159	.141	.311*	.274	.424**	.359*	.426**
	N	.09	.111	.111	.001	.004	.001	.005	.134	.224	.296	.354	.037	.069	.004	.016	.004
X3.24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.49	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
	N	.479	.478**	.480**	.703**	.612**	.623**	.635**	.377*	.371*	.431**	.459**	.536**	.540**	.669**	.658**	.659**
	N	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.011	.012	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.000
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
	N	.875**	.864**	.870**	.912**	.903**	.915**	.903**	.765**	.771**	.813**	.811**	.895**	.870**	.910**	.873**	.894**
	N	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45

		X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	TOTAL.X3
X3.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.294*	.276	.287	.273	.519**	.448**	.251	.479**	.875**
	N	.050	.066	.056	.070	.000	.002	.097	.001	.000
	N	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
X3.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.316*	.268	.257	.312*	.521**	.423**	.241	.478**	.864**
	N	.035	.075	.088	.037	.000	.004	.111	.001	.000
	N	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
X3.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.287	.245	.288	.259	.519**	.445**	.241	.480**	.870**
	N	.056	.104	.055	.086	.000	.002	.111	.001	.000
	N	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
X3.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.513**	.470**	.441**	.492**	.611**	.625**	.492**	.703**	.912**
	N	.000	.001	.002	.001	.000	.000	.001	.000	.000
	N	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
X3.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.468**	.474**	.465**	.438**	.668**	.558**	.426**	.612**	.903**
	N	.001	.001	.001	.003	.000	.000	.004	.000	.000
	N	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45	.45
X3.6	Pearson	.560	.490	.559	.436	.685	.594	.479	.623	.915

		,000	,001	,000	,003	,000	,000	,001	,000	,000
		45	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.7	Pearson Correlation	,461**	,468**	,490**	,405**	,689**	,563**	,410**	,635**	,903**
	Sig. (2-tailed)									
X3.8	Pearson Correlation	,001	,001	,001	,006	,000	,000	,005	,000	,000
	Sig. (2-tailed)	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		,288	,246	,285	,400**	,444**	,464**	,227	,377*	,765**
X3.9	Pearson Correlation	,055	,104	,058	,007	,002	,001	,134	,011	,000
	Sig. (2-tailed)	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		,254	,071	,161	,351*	,348*	,460**	,185	,371*	,771**
X3.10	Pearson Correlation	,093	,641	,290	,018	,019	,001	,224	,012	,000
	Sig. (2-tailed)	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		,220	,099	,147	,256	,410**	,466**	,159	,431**	,813**
X3.11	Pearson Correlation	,146	,516	,334	,090	,005	,001	,296	,003	,000
	Sig. (2-tailed)	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		,203	,095	,140	,282	,443**	,449**	,141	,459**	,811**
X3.12	Pearson Correlation	,180	,534	,360	,061	,002	,002	,354	,002	,000
	Sig. (2-tailed)	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		,396**	,255	,286	,332*	,460**	,495**	,311*	,536**	,895**
X3.13	Pearson Correlation	,007	,091	,057	,026	,001	,001	,037	,000	,000
	Sig. (2-tailed)	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		,310*	,170	,217	,340*	,459**	,468**	,274	,540**	,870**
X3.14	Pearson Correlation	,038	,265	,153	,022	,002	,001	,069	,000	,000
	Sig. (2-tailed)	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		,501**	,393**	,446**	,477**	,614**	,598**	,424**	,669**	,910**
X3.15	Pearson Correlation	,000	,008	,002	,001	,000	,000	,004	,000	,000
	Sig. (2-tailed)	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		,404**	,336*	,317*	,418**	,586**	,558**	,359*	,658**	,873**
X3.16	Pearson Correlation	,006	,024	,034	,004	,000	,000	,016	,000	,000
	Sig. (2-tailed)	45	45	45	45	45	45	45	45	45
		,500**	,353*	,409**	,440**	,608**	,594**	,426**	,659**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,005	,003	,000	,000	,004	,000	,000

X3.17	Pearson correlation Sig. (2-tailed)	45 1	.780** ,000	45 ,000	45 ,000	45 ,000	45 ,000	45 ,000	45 ,000
X3.18	Pearson correlation Sig. (2-tailed)	45 .780**	45 1	45 ,928**	45 ,781**	45 ,858**	45 ,815**	45 ,807**	45 ,855**
X3.19	Pearson correlation Sig. (2-tailed)	45 .799**	45 ,928**	45 1	45 ,789**	45 ,847**	45 ,817**	45 ,818**	45 ,835**
X3.20	Pearson correlation Sig. (2-tailed)	45 .674**	45 ,781**	45 ,789**	45 1	45 ,679**	45 ,892**	45 ,745**	45 ,853**
X3.21	Pearson correlation Sig. (2-tailed)	45 .724**	45 ,858**	45 ,847**	45 ,679**	45 1	45 ,815**	45 ,723**	45 ,850**
X3.22	Pearson correlation Sig. (2-tailed)	45 .721**	45 ,815**	45 ,817**	45 ,892**	45 ,815**	45 1	45 ,763**	45 ,918**
X3.23	Pearson correlation Sig. (2-tailed)	45 .879**	45 ,807**	45 ,818**	45 ,745**	45 ,723**	45 ,763**	45 1	45 ,813**
X3.24	Pearson correlation Sig. (2-tailed)	45 .774**	45 ,855**	45 ,835**	45 ,853**	45 ,850**	45 ,918**	45 ,813**	45 1
TOTAL	Pearson correlation Sig. (2-tailed)	45 .627**	45 ,577**	45 ,605**	45 ,620**	45 ,771**	45 ,761**	45 ,584**	45 ,799**
		45	45	45	45	45	45	45	45

Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.828**	.855**	.772**	.772**	.923**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45
X4.2	Pearson Correlation	.828**	1	.817**	.734**	.777**	.910**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45
X4.3	Pearson Correlation	.855**	.817**	1	.881**	.796**	.952**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45
X4.4	Pearson Correlation	.772**	.734**	.881**	1	.731**	.900**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45
X4.5	Pearson Correlation	.772**	.777**	.796**	.731**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45
TOTAL.X4	Pearson Correlation	.923**	.910**	.952**	.900**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Realibilitas Variabel Penerapan PSAK 109 (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,729	,734	18

Uji Realibilitas Variabel Persepsi Kompetensi Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,981	,982	37

Uji Realibilitas Variabel Persepsi Kompetensi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,983	,984	18

Uji Realibilitas Variabel Persepsi Kompetensi Manajerial zakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,975	,976	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Realibilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,951	,951	5

LAMPIRAN 3

Hasil Output SPSS 21 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan PSAK 109	45	9	18	14.49	3.035
Persepsi Kompetensi Syariah	45	88	170	132.98	23.787
Persepsi Kompetensi Akuntansi	45	44	90	60.84	13.094
Persepsi Kompetensi Manajerial zakat	45	60	116	86.53	14.910
Sistem Pengendalian Internal	45	15	25	21.42	3.306
Valid N (listwise)	45				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

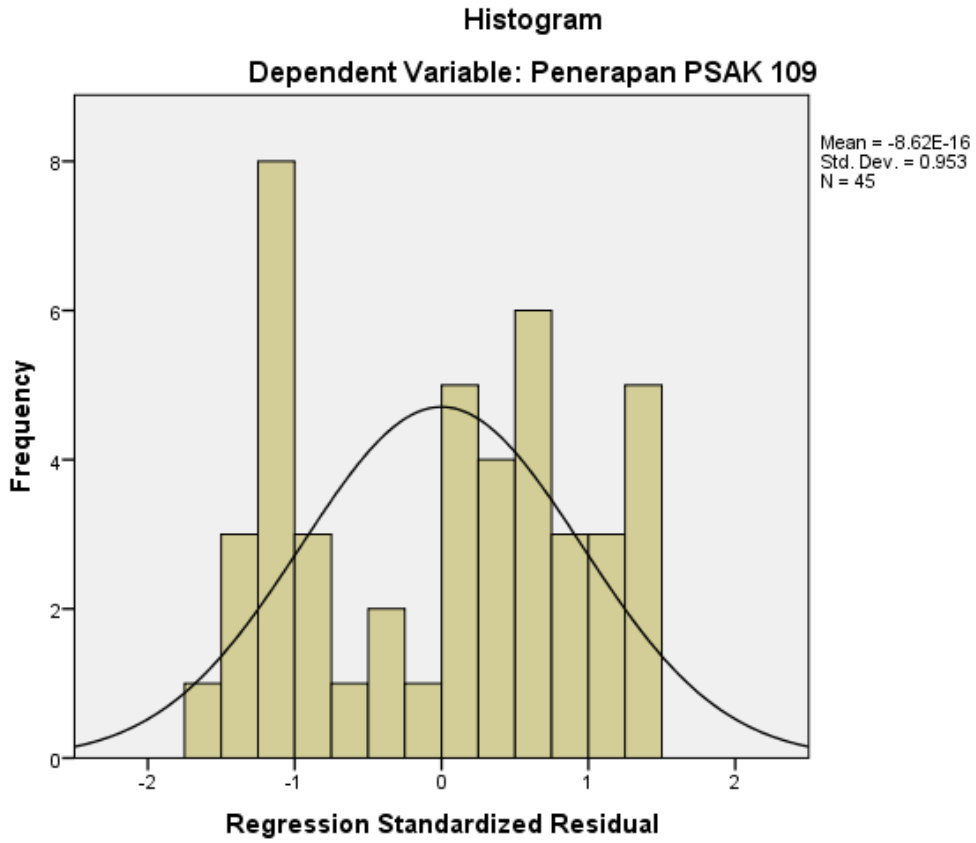
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

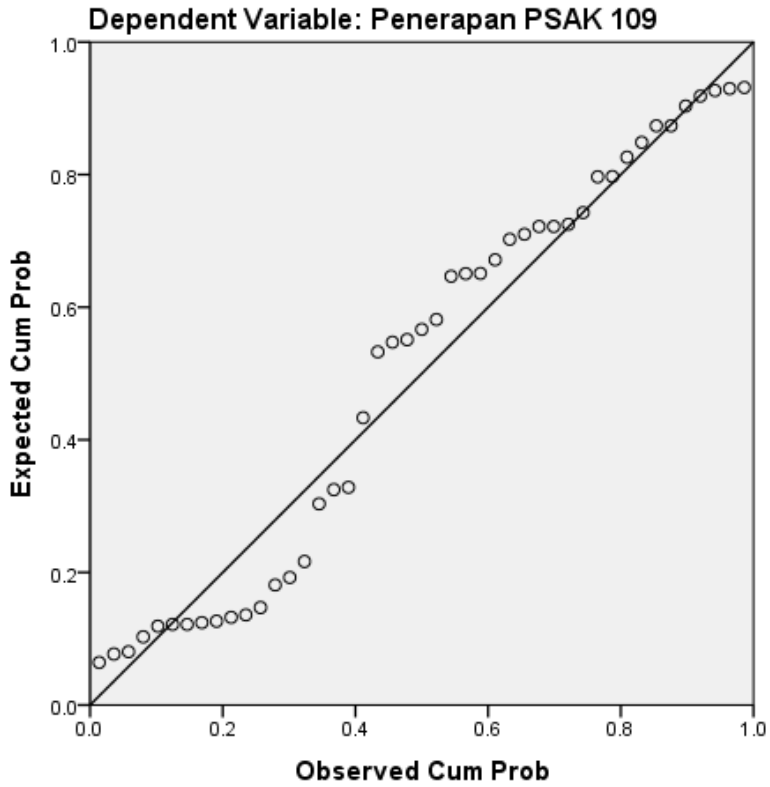
Output SPSS 21 Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87825719
	Absolute	.131
Most Extreme Differences	Positive	.131
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.422

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

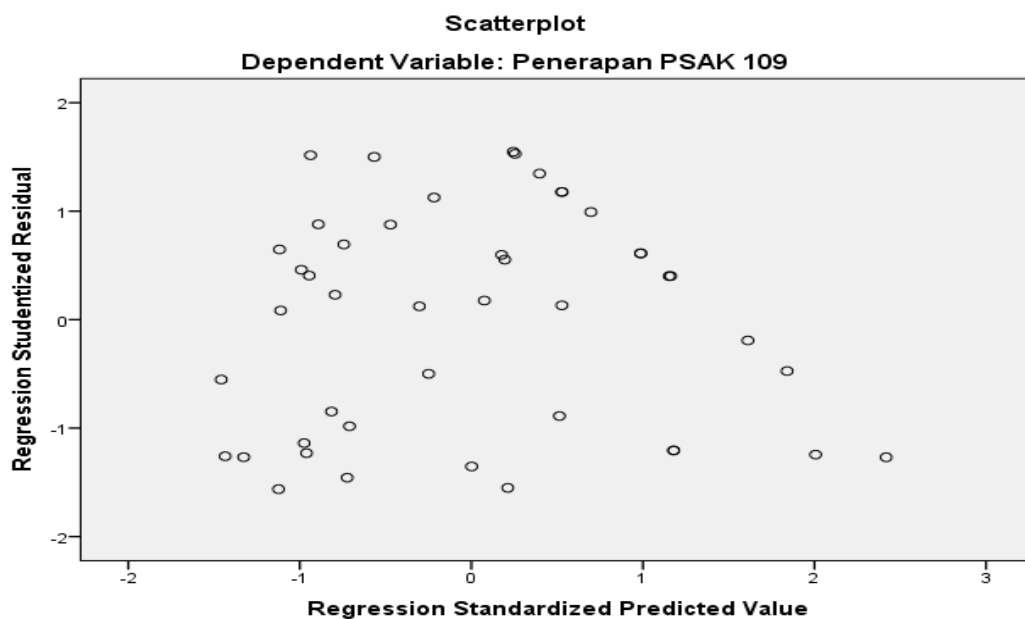
LAMPIRAN 5

Output SPSS 21 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Persepsi Kompetensi Syariah	.541	1.849
Persepsi Kompetensi	.414	2.418
1 Akuntansi		
Persepsi Kompetensi	.719	1.390
Manajerial zakat		
Sistem Pengendalian Internal	.815	1.227

2. Uji Heteroskedastisitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.157	1.193		1.809	.078		
Persepsi Kompetensi Syariah	-.003	.008	-.089	-.417	.679	.541	1.849
Persepsi Kompetensi Akuntansi	.007	.016	.102	.420	.677	.414	2.418
Persepsi Kompetensi Manajerial zakat	-.007	.011	-.129	-.700	.488	.719	1.390
Sistem Pengendalian Internal	.007	.045	.028	.163	.871	.815	1.227

a. Dependent Variable: abs_res





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Output SPSS 21 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Analisis Regresi Linier BergandaModel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.050	2.617	
Persepsi Kompetensi Syariah	-.033	.017	-.256
Persepsi Kompetensi Akuntansi	.118	.035	.510
Persepsi Kompetensi Manajerial zakat	.079	.023	.387
Sistem Pengendalian Internal	.222	.100	.242

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

LAMPIRAN 7

Output SPSS 21 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.050	2.617		.019	.985		
Persepsi Kompetensi Syariah	-.033	.017	-.256	-1.920	.062	.541	1.849
Persepsi Kompetensi Akuntansi	.118	.035	.510	3.351	.002	.414	2.418
Persepsi Kompetensi Manajerial zakat	.079	.023	.387	3.356	.002	.719	1.390
Sistem Pengendalian Internal	.222	.100	.242	2.235	.031	.815	1.227

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	250.019	4	62.505	16.107	.000 ^b
Residual	155.225	40	3.881		
Total	405.244	44			

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Persepsi Kompetensi Syariah, Persepsi Kompetensi Manajerial zakat, Persepsi Kompetensi Akuntansi

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.617	.579	1.970	1.596

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Persepsi Kompetensi Syariah, Persepsi Kompetensi Manajerial zakat, Persepsi Kompetensi Akuntansi

b. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

LAMPIRAN 8

Tabulasi Data

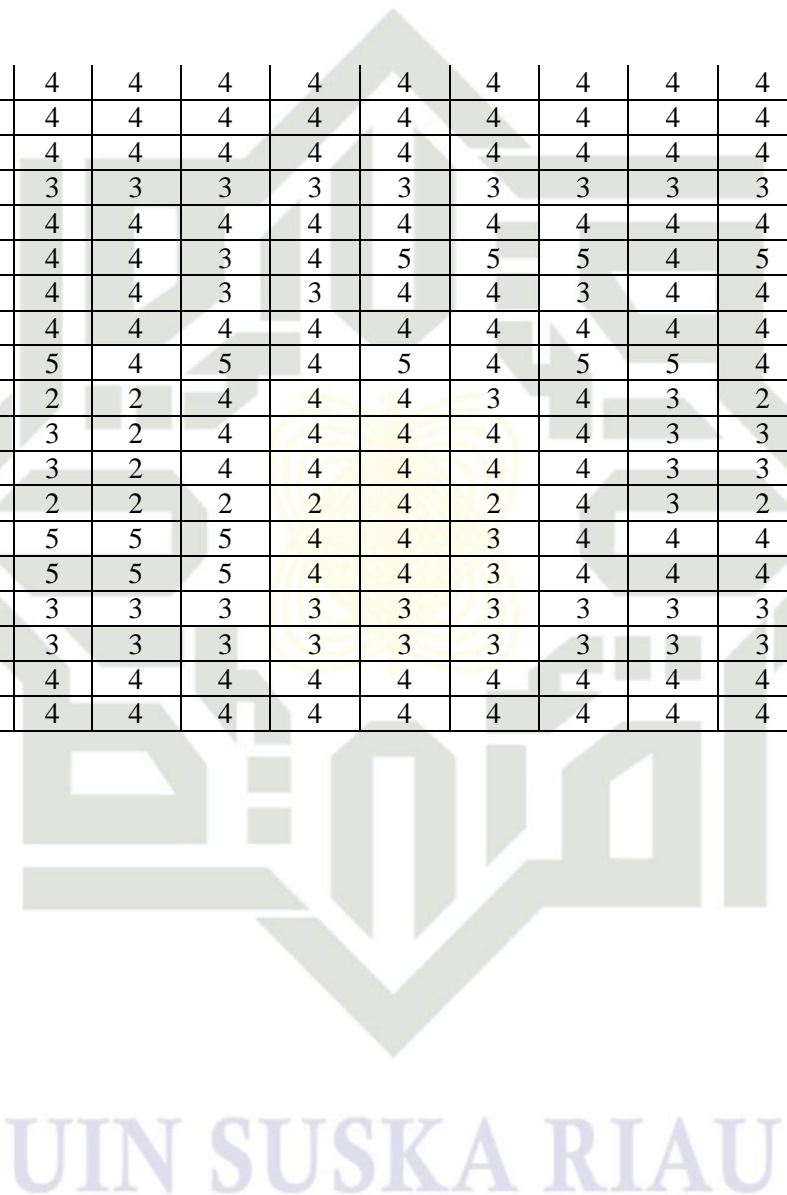
Variabel Penerapan PSAK 109 (Y)

No	Penerapan PSAK 109 (Y)																	
	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	Y. 17	Y. 18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
8	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
11	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
14	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
16	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
17	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
20	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
21	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
23	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
26	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
31	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
36	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
40	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
43	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
45	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Persepsi Kompetensi Syariah (X1)

N	X1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.1	X1.2
1	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	2	4	5	5	4	4
2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
8	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
12	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4
14	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2
15	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
17	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2
18	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3
23	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
26	1	1	2	2	2	2	1	1	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3



26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
31	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
34	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
36	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2
37	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3
38	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3
39	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2
40	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4
41	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

NO	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36	X1.37	TOTAL
1	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	161
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	143
4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	5	145
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
7	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	90
8	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	95
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	145
10	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	130
11	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	160
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
13	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	152
14	4	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	102
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
16	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	160
17	4	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	102
18	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
19	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
20	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	155
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	142
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
25	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	160
26	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	88
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	145
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
29	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	127
30	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	116
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	145
32	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	160
33	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	140
34	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
35	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	170

36	4 3 3 4 5 5 3 3 4 4	N Suska Riau	4	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	102	
37			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
38			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
39			4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	95
40			5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
41			5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
41			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
43			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
44			5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
45			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148

Variabel Persepsi Kompetensi Akuntansi (X2)

[illegible]

21	Bahan seluruhnya ditulis in tanpa mencantumkan dan me pentingan pendidika, perolehan, penulisan karya ilmiah keperguruan yang wajar UIN Suska Riau. men perbanyak sebagai an atau seluruh karya ilmiah																	
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
26																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		
34																		
35																		
36																		
37																		
38																		
39																		
40																		
41																		
41																		
43																		
44																		
45																		

Variabel Persepsi Kompetensi Masnajerial Zakat

NO	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19
1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
13	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3
14	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5
15	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
16	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
17	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
25	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
30	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
32	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5

33	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
35	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
36	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5
37	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
39	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	TOTAL
1	4	4	4	4	4	103
2	4	4	4	4	4	95
3	4	4	4	5	5	110
4	4	4	4	4	4	97
5	3	3	3	3	3	85
6	4	4	4	4	4	96
7	3	3	3	3	3	85
8	3	4	4	4	4	93
9	3	3	3	3	3	85
10	4	4	4	4	4	96
11	3	3	3	3	3	85
12	5	4	5	4	5	101
13	3	3	3	3	3	68
14	4	4	4	5	4	73
15	3	4	3	3	3	82
16	3	4	3	3	3	82
17	4	4	4	4	4	72
18	4	4	4	4	4	96
19	4	4	4	4	4	96
20	4	4	4	4	4	100
21	3	3	3	3	3	72
22	3	4	3	4	4	92
23	3	4	3	4	4	92
24	3	3	3	3	3	67
25	3	3	3	3	3	79
26	3	3	3	3	3	69
27	3	3	3	3	3	72
28	4	4	4	4	4	96
29	3	3	3	3	3	85
30	3	3	3	3	3	70
31	3	3	3	3	3	65
32	4	5	5	4	5	116
33	3	3	3	3	3	66
34	5	4	5	4	5	101
35	3	3	2	2	3	60
36	4	4	4	5	4	73
37	4	4	4	4	4	100
38	3	4	3	3	3	82
39	4	4	4	4	4	70
40	4	4	4	4	4	96
41	4	5	5	4	5	116
42	3	3	3	3	3	72
43	3	3	3	3	3	72
44	4	5	5	4	5	115
45	4	4	4	4	4	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Sistem Pengendalian Internal (X4)

NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
1	5	5	5	4	5	24
2	3	4	3	3	3	16
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	3	3	4	17
8	4	5	4	4	5	22
9	4	4	4	5	4	21
10	3	3	3	4	3	16
11	4	4	4	5	4	21
12	5	5	5	5	5	25
13	3	3	3	4	4	17
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	5	5	5	23
23	4	4	5	5	5	23
24	4	4	4	4	5	21
25	5	5	4	5	5	24
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	5	5	5	24
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	4	24
32	4	5	4	4	5	22
33	4	5	5	5	4	23
34	5	5	5	5	5	25
35	3	3	3	3	4	16
36	3	3	3	3	3	15
37	5	4	5	5	5	24
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	4	3	4	4	3	18
41	5	5	5	5	5	25
42	3	3	3	3	3	15
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	5	5	5	23
	4	4	4	4	4	20



INISIATIF
ZAKAT
INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Nomor : IZI-RIAU/050/OPR.II/E/2020

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau, setelah membaca surat nomor **Un.04/F.VII/PP.00.9/194/2020** tentang rekomendasi sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengambilan data untuk bahan skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini :

Nama	: MIRA
NIM	: 11673202042
Prodi	: Akuntansi
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: PENGARUH KOMPETENSI SYARIAH, KOMPETENSI AKUNTANSI, KOMPETENSI MANAJERIAL ZAKAT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK/ SEDEKAH (PSAK 109) PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI PROVINSI RIAU
Lokasi Penelitian	: Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru

Dipersilahkan untuk melakukan riset sebagaimana tertera dalam surat pengajuan pra riset diatas. Demikian surat keterangan ini dibuat sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Februari 2020

 **INISIATIF
ZAKAT
INDONESIA**
Abu Daud S.H
Kepala Perwakilan

Kantor Perwakilan Riau
INISIATIF ZAKAT INDONESIA
Jl. Paus Perumahan Vila Permata Paus
Blok B No. 2 - Pekanbaru
Telp. (0761) 8407681

Pekanbaru, 09 Rajab 1441 H
04 Maret 2020 M

Nomor : 043.BP/III.17/A/2020
Lamp. : -
Hal : Balasan Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN SUSKA Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami mendoakan semoga Bapak berada dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Menindaklanjuti surat yang kami terima dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor. Un.04/F.VII/PP.00.9/194/2020 tertanggal 14 Januari 2020, perihal Izin Riset. Maka dengan ini diberitahukan bahwa kami menerima mahasiswa dibawah ini untuk melakukan riset dan mengambil data di LAZISMU Pekanbaru.

Nama : Mira
NIM : 11673202042
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kompetensi Syariah, Kompetensi Akuntansi,
Kompetensi Manajerial Zakat dan Sistem Pengendalian Internal
Terhadap Penerapan Akuntansi Zakat, Infak/ Sedekah (PSAK
109) pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Fastabiqul Khairat.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Hari Siyanto, SE
Ketua BP LAZISMU Pekanbaru



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Mira, lahir pada tanggal 26 September 1997 di Tanjung. Penulis merupakan anak kedua dari Ayah yang bernama Masri dan Ibu yang bernama Anis. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Tanjung pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 01 Koto Kampar Hulu dan menyelesaikan pendidikan tahun 2013. Dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 01 Koto Kampar Hulu dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Syariah dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020. Pada tanggal 4 Juni 2020 penulis mengikuti dan lulus ujian Oral Comprehensive dengan judul skripsi **“Pengaruh Persepsi Kompetensi Syariah, Persepsi Kompetensi Akuntansi, Persepsi Kompetensi Manajerial Zakat dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Penerapan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (Psak 109) pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru”** pada fakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas islam negeri sulthan syarif kaim riau dengan predikat kelulusan **Memuaskan”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.